



**PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 BINJAI PADA MASA
PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana SI Ilmu Pendidikan Islam*

OLEH:

RAFIQA FADHLIA MIFTAH RIDWAN
NPM: 1710110057

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS AGAMA ISLAM DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

2021



**PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 BINJAI PADA MASA
PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana S1 Ilmu Pendidikan Islam*

OLEH:

RAFIOA FADHLIA MIFTAH RIDWAN
NPM: 1710110057

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I

Pembimbing II

Nurhalima Tambunan, S.Sos.I., M.Kom.I

Muhammad Yunan Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I

Lampiran :

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi (**Rafiqah Fadhlia Miftah Ridwan**)

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam & Humaniora UNPAB

Di –

Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan terhadap skripsi mahasiswa atas nama (**Rafiqah Fadhlia Miftah Ridwan**) yang berjudul “**(Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri 3 Binjai Pada Masa Pandemi Covid-19)**”, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqosyahkan pada sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

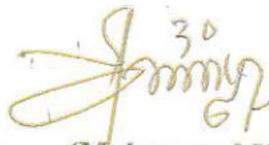
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Medan, 12 Agustus 2021

Pembimbing I

Pembimbing II


(**Nurhalima Tambunan, S.Sos.I, M.Kom.I**)


(**Muhammad Yunan Harahap, S.Pd.I, M.Pd.I**)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Galot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

http://www.pancabudi.ac.id email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id piuidi@pancabudi.ac.id

SURAT PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri 3 Binjai Pada Masa Pandemi Covid-19" atas nama Rafiqqa Fadhlia Miftah Ridwan dengan NPM 1710110057 telah di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyahkan Sarjana S1 Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan pada tanggal:

24 Agustus 2021
15 Muharram 1443

Dan telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Panitia Pelaksana
Ketua Sidang/Penguji I

(Dr. Fuji Rahmadi P, SHL., MA)

Penguji II,

(Nurhalima Tambunan, S.Sos.I., M.Kom.I)

Penguji III,

(Muhammad Yunan Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I)

Penguji IV,

(Nanda Rahayu Agustia, S.Pd.I., M.Pd)

Penguji V,

(Dr. Ir. Tumiran, M.Pd)

Diketahui oleh,
Dekan,



Dr. Fuji Rahmadi P, SHL., MA

SURAT PERNYATAAN

Nama : Rafiqa Fadhlia Miftah Ridwan
NPM : 1710110057
Jenjang : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri 3 Binjai Pada Masa Pandemi Covid-19

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya tidak akan menuntut perbaikan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setelah ujian meja hijau.
2. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
3. Memberikan izin kepada Fakultas/Universitas untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 04/November/2021

Yang membuat pernyataan



Rafiqa Fadhlia Miftah Ridwan
NPM 1710110057



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Jl. Galot Subroto KM 4,5 Fax. 061-8458077 PO. BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

(TERAKREDITASI)
 (TERAKREDITASI)
 (TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : RAFIQA FADHIA MIFTAH RIDWAN
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 12 Agustus 1999
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1710110057
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi :
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 142 SKS, IPK 3.90
 Nomor Hp : 081396653301

Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut

No.	Judul
1.	Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Binjai pada Masa Pandemi Covid-19

Catatan: Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

*Coret Yang Tidak Perlu



Medan, 17 April 2021

Pemohon,

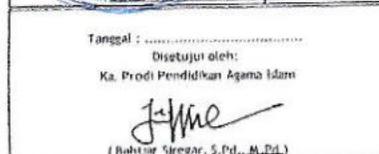
(Rafiqa Fadha Miftah Ridwan)



Tanggal :

Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I:

(Nurhalima Tambunan, S.Sos.I., M.Kom.I)



Tanggal :

Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II:

(Muhammad Yusran Harahan, S.Pd.I., M.Pd.I.)

No. Dokumen: FA-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018

Sumber dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Sabtu, 17 April 2021 11:41:28



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id piaud@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Agama Islam & Humaniora
Dosen Pembimbing I : Nurhalima Tambunan, S.Sos.I., M.Kom
Dosen Pembimbing II : Muhammad Yunan Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I
Nama Mahasiswa : Rafiqa Fadhlia Miftah Ridwan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nomor Pokok
Mahasiswa : 1710110057
Jenjang Pendidikan : S1
Judul Tugas : Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas
Akhir/Skripsi : VIII Di Smp Negeri 3 Binjai Pada Masa Pandemi Covid-19

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
8 Oktober 2020	Konsultasi judul penelitian kepada dosen pembimbing 2		Virtual (WhatsApp)
28 Januari 2021	Pengajuan hasil proposal Bab I-3 kepada dosen pembimbing 2 membahas tentang sistematika peletakkan margin agar menggunakan margin yang sejajar dan juga rata kanan kiri.		(WhatsApp)
2 Februari 2021	Pengajuan hasil revisi proposal bab 1-3 kepada dosen pembimbing 2 membahas tentang penulisan judul di kata pengantar agar tidak menggunakan huruf kapital semua. Dan cara penulisan footnote, karena yang di tulis di proposal footnote nya salah seperti penulisan kota, penerbit, dan tahun terbit. Kemudian penjelasan mengenai penggunaan loc. Cit, ibid, dan op. cit. Lalu penulisan daftar pustaka dengan referensi yang sama.		Virtual (WhatsApp)
12 Juli 2021	Revisi setelah sidang mengenai jarak		Virtual (WhatsApp)

21 Agustus 2021	Daftar Isi, sistematika footnote, tata letak sub bab, penambahan daftar tabel, dan tata cara penulisan hasil wawancara di skripsi, Bimbingan mengenai pembuatan PPT Sidang oleh pembimbing 2	f f	Virtual (WhatsApp)
-----------------	---	------------	-----------------------

Medan, 4 November 2021

Dekan



[Handwritten Signature]
Dr. Fuji Rahmadi P, SHI., MA



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id piaud@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Agama Islam & Humaniora
Dosen Pembimbing I : Nurhalima Tambunan, S.Sos.I., M.Kom.I
Dosen Pembimbing II : Muhammad Yunan Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I
Nama Mahasiswa : Rafiq Fadhli Miftah Ridwan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nomor Pokok
Mahasiswa : 1710110057
Jenjang Pendidikan : S1
Judul Tugas : Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas
Akhir/Skripsi : VIII Di Smp Negeri 3 Binjai Pada Masa Pandemi Covid-19

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
8 Oktober 2020	Konsultasi judul penelitian kepada dosen pembimbing 1		Virtual (WhatsApp)
11 desember 2020	Pengajuan hasil proposal Bab I-3 kepada dosen pembimbing 1 membahas tentang penggunaan cover proposal yang salah dan latar belakang masalah yang belum dapat di pahami oleh si pembaca di karenakan latar belakang masalah berbeda dengan judul yang di ajukan kepada dosen pembimbing		Virtual (WhatsApp)
7 januari 2021	Pengajuan hasil revisi proposal bab 1-3 kepada dosen pembimbing membahas tentang penulisan footnote, karena yang di tulis di proposal footnote nya salah dan juga tata penulisan yang salah seperti penulisan Islam yang benar Islam bukan ISLAM. Kemudian di proposal bab 1 agar menambahkan ayat atau hadist yang terkait dengan materi		Virtual (WhatsApp)
17 februari 2021	Pengajuan hasil revisi proposal bab 1-3 kepada dosen pembimbing membahas tentang kajian teori di Bab 2 agar menambahkan pengertian dari peran. Karena pengertian peran menurut para ahli tidak ada di cantumkan dan tidak		Virtual (WhatsApp video call)

18 februari 2021	<p>di jelaskankan kembali oleh peneliti. Kemudian mengenai penulisan daftar pustaka, seharusnya daftar pustaka di susun sesuai abjad dan di pisahkan yang mana buku, majalah, dan juga akses internet.</p> <p>Pengajuan revision proposal bab 1-3 kepada dosen pembimbing membahas mengenai metode penelitian. Yang di cantumkan di metode penelitian itu subjeknya harus di jelaskan secara rinci menggunakan bahasa yang akurat dan jangan singkat langsung ke point melainkan menggunakan penjelasan di awal baru setelah itu di sampaikan subjek nya siapa, sumbernya dari mana, metode nya apa begitu juga yang lainnya.</p>	✍	Virtual (<i>Google Meet</i>)
12 Juli 2021	<p>Pada cover di sejajarkan, hindari paragraph itu kurang dari 3 baris, di dalam skripsi untuk cover jangan ada lagi muncul kata proposal nya, footnote harap sesuaikan dengan panduan, di skripsi harus ada daftar tabel.</p>	✍	Virtual (<i>WhatsApp</i>)
26 Juli 2021	<p>Sistematika penulisan daftar isi</p>	✍	Tatap muka

Medan, 4 November 2021
Dekan,

Dr. Fuji Rahmadi P, SHI., MA

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 05 Agustus 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RAFIQA FADHLIA MIFTAH RIDWAN
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 12 Agustus 1999
 Nama Orang Tua : ALM. MUHAMMAD RIDWAN
 N. P. M : 1710110057
 Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 No. HP : 081396653300
 Alamat : Komplek Sri Gunting Blok B no.11

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Binjai pada Masa Pandemi Covid-19, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :



Diketahui/Dijetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Fuji Rahmadi P., SH.L., MA
 Dekan Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA



RAFIQA FADHLIA MIFTAH RIDWAN
 1710110057

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 144/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan nama saudara/i:

Nama : RAFIQA FADHLIA MIFTAH RIDWAN
NIM : 1710110057
Tingkat/Semester : Akhir
Jurusan : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Sejak tanggal 27 Juli 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 27 Juli 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan



Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

No. Dokumen : FM-PERPUS-06-01
Revisi : 01
Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa saurat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir Skripsi Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



Kitonga, B.A., MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02

Revisi : 00

Tgl Eff : 23 Jan 2019



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id piaud@pancabudi.ac.id

FORM PENGESAHAN JILID LUX SKRIPSI

Setelah membaca dan memperhatikan isi dan sistematika penyusunan laporan penelitian/tugas akhir/skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : Rafiqa Fadhlia Miftah Ridwan
NPM : 1710110057
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII Di
Smp Negeri 3 Binjai Pada Masa Pandemi Covid-19

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat dibukukan (jilid lux) untuk diserahkan ke Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (Perpustakaan dan Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan) sebagai persyaratan kelengkapan administrasi penerbitan ijazah Strata Satu (S1).

Diketahui/disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

(Nurhalima Tambunan, S.Sos.I., M.Kom.I)

Diketahui/disetujui oleh:

Dosen Pembimbing II

(Muhammad Yunan Harahap, S.Pd.I., M.Pd)

Diketahui/disetujui oleh:

Ka. Prodi,

(Bahtiar Siregar S.Pd.I., M.Pd)

Diketahui/disetujui oleh:



(Dr. Fauz Rahmadi P, SHI., MA)

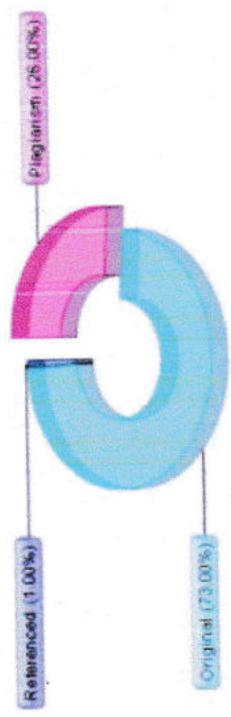
Plagiarism Detector v. 1864 - Originality Report 8/3/2021 9:17:26 AM

Analyzed document: RAFIQA FADHLIA_1710110057_PENDIDIKAN AGAMA ISLAM-1.doc Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

- Comparison Preset: Rewrite [?](#) Detected language:
- Check type: Internet Check [?](#)



Detailed document body analysis [?](#)
Relation chart [?](#)



Distribution graph [?](#)



Top sources of plagiarism: 24 [?](#)

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 05 Agustus 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RAFIQA FADHLIA MIFTAH RIDWAN
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 12 Agustus 1999
 Nama Orang Tua : ALM.MUHAMMAD RIDWAN
 N. P. M : 1710110057
 Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 No. HP : 08139665330
 Alamat : Komplek Sri Gunting Blok B no.11

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Binjai pada Masa Pandemi Covid-19, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 examplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 examplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangi dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga : L

Diketahui/Dijetujui oleh :



19/8/21
 Nanda

Hormat saya



Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA
 Dekan Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA

RAFIQA FADHLIA MIFTAH RIDWAN
 1710110057

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

ABSTRAKSI

PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 BINJAI PADA MASA PANDEMI *COVID-19*

OLEH:

RAFIQA FADHLIA MIFTAH RIDWAN

NPM: 1710110057/ NIRM: 017. 21. 1. 1. 1. I. 2135

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Peran guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai pada masa pandemi *Covid-19*. (2) faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer yang diperoleh dari guru bidang kurikulum SMP Negeri 3 Binjai, guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Binjai, dan siswa/siswi kelas VIII di SMP Negeri 3 Binjai dan sumber data sekunder yang diperoleh dari media perantara atau secara tidak langsung. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini ialah dengan melakukan reduksi data, penyajian data, kesimpulan.

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Binjai pada masa pandemi *Covid-19* yaitu: menyiapkan pembelajaran di masa pandemi *Covid-19*, memanfaatkan media elektronik dalam proses pembelajaran, memaksimalkan keterampilan dalam mengajar selama pandemi *Covid-19* dan membangun kerjasama dengan orangtua peserta didik. Faktor penghambat siswa dalam meningkatkan minat belajar di masa pandemi yaitu: terbatasnya fasilitas pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* dan menurunnya minat belajar peserta didik di masa pandemi *Covid-19*. Faktor Pendukung siswa dalam meningkatkan minat belajar PAI yaitu: banyak aplikasi media pembelajaran untuk model pembelajaran.

Kata Kunci: Peran Guru PAI, Minat Belajar, pandemi Covid-19

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan rahmat, hidayah, kasih sayang dan berkah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Binjai Pada Masa Pandemi *Covid-19*.

Shalawat beserta salam tidak lupa kami haturkan kepada junjungan kita, nabi besar Muhammad SAW sebagai pembawa revolusioner sejati, beserta keluarga, para sahabat dan umatnya sampai hari ini kita telah di beri kesempatan sehingga kita dapat menyelesaikan tugas akhir pada program studi pendidikan agama Islam.

Pelaksanaan penelitian hingga penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi hambatan dan kendala, tetapi dengan pertolongan Allah SWT, dan motivasi serta dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun penulis masih menyadari adanya kekurangan yang tidak lupuk dari ilmu peneliti. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharap masukan dan kritikan yang membangun dalam melengkapi serta menutupi segala kekurangan yang masih perlu diperbaiki. Kemudian penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak **Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E, M.M** selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan beserta para wakil Rektor Universitas pembangunan Panca Budi Medan.

2. Bapak **Dr. Fuji Rahmadi P, SHL., MA** selaku Dekan Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan beserta seluruh wakil Dekan yang bijak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
3. Bapak **Bakhtiar Siregar, S.Pd.I, M.Pd** selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Ibu **Nurhalima Tambunan, S.Sos.I.,M.Kom.I** selaku dosen pembimbing 1 saya yang senantiasa meluangkan waktunya serta memberikan ide dan saran dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak **Muhammad Yunan Harahap, S.Pd.I.,M.Pd.I** selaku dosen pembimbing 2 saya yang senantiasa meluangkan waktunya serta memberikan ide dan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Para dosen dan pegawai dalam lingkup Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang telah memberikan bantuan, dan ilmu yang telah diberikan kepada peneliti untuk penempuh pendidikan.
7. Bapak **Warsi'in S.Pd** selaku kepala sekolah SMP Negeri 3 Binjai, yang telah memberika izin untuk penelitian.

8. Bapak **Bachtra S.Pd** selaku Wakasek yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kedua orang tua **Bapak Sugiarto** dan Ibu **Melly Susanti S.Ag**, serta adik perempuan tercinta, yang begitu banyak memberikan inspirasi, nasehat, perhatian, kasih sayang dan motivasi baik spiritual maupun material yang senantiasa mengiringi setiap perjuangan peneliti.
10. Dan **Muhammad Fahrozi S.H** selaku calon imam saya dan **Annisa Nurmulya** selaku sahabat saya yang sangat memotivasi ketika saya jenuh untuk tetap bersemangat dalam pengerjaan skripsi ini, serta teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak pihak yang terkait dalam menyelesaikan skripsi ini, sebab kesuksesan yang diraih itu bukanlah dari hasil usaha sendiri, tetapi banyak pihak yang terkait dalam proses penyusunan skripsi. Hanya kepada Allah-lah kami meminta pertolongan, dan hanya kepadanya pula kita bertawakal. Akhirnya semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri, para orang tua, para guru, serta kepada masyarakat umumnya. Semoga skripsi ini bernilai ibadah disisih dan menjadi amal jariah bagi penulisnya. Amin

Medan, 25 Juli 2021

Rafiq Fadhli Miftah Ridwan
Npm: 1710110057

DAFTAR ISI

ABSTRAKSI.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi masalah	6
C. Rumusan masalah	6
D. Tujuan penelitian	6
E. Manfaat penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Kerangka Teori	8
1. Pengertian peran	8
2. Pengertian guru.....	9
3. Peran Guru PAI	14
4. Minat belajar.....	18
5. Pandemi Covid-19.....	21
B. Penelitian yang relevan.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis penelitian.....	36
B. Tempat dan waktu penelitian.....	36
C. Sumber data	36

D. Metode pengumpulan data	37
E. Teknik analisis data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Temuan Umum	41
1. Profil sekolah.....	41
2. Visi sekolah	42
3. Misi sekolah.....	43
4. Keadaan guru smp negeri 3 binjai	44
5. Keadaan peserta didik.....	49
6. Sarana dan prasaran	50
B. Temuan Khusus	52
1) Peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi Covid-19.....	52
2) Faktor penghambat dan pendukung guru pai dalam menignkatkan minat belajar siswa	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 keadaan guru SMP Negeri 3 Binjai.....	44
Tabel 4.2 keadaan peserta didik	49
Tabel 4.3 sarana dan prasarana	51
Tabel 4.4 daftar nilai akhir semester genap kelas VIII-1	72

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku setelah melakukan interaksi dengan lingkungan. Perubahan-perubahan tersebut akan tampak dalam segala aspek tingkah laku mencakup domain kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam konteks ini, seseorang tidaklah dikatakan belajar bila tidak terjadi perubahan dalam aspek-aspek tersebut. Artinya bahwa keberhasilan belajar dapat dilihat dari sejauh mana proses belajar tersebut dapat menghasilkan perubahan dalam diri siswa. Belajar sebagai aktivitas psikis sangat terkait dengan banyak faktor, baik secara internal maupun eksternal. Diantara faktor internal yang banyak mempengaruhi keberhasilan belajar siswa adalah faktor minat.

Minat merupakan faktor psikologis, yang diwujudkan sebagai ketertarikan seseorang terhadap hal-hal yang terjadi secara terus menerus. Dengan pemahaman tersebut maka minat belajar dapat dipahami sebagai kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan belajar secara terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Kegiatan pembelajaran yang digerakkan oleh minat akan bertahan lebih lama dan meninggalkan kesan yang mendalam pada siswa. Minat belajar bukanlah faktor bawaan sejak lahir, tapi baru bisa didapat nanti. Minat pada sesuatu akan dipelajari dan mempengaruhi pembelajaran selanjutnya. Pembentukan minat dilakukan ketika satu orang berinteraksi dengan objek yang diminati atau dengan bantuan orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap mata pelajaran tertentu terbentuk

setelah siswa mempelajari atau memahami mata pelajaran tersebut. Oleh karena itu, proses pembelajaran di kelas memberikan kontribusi penting dalam pembentukan minat siswa. Oleh karena itu, karena guru adalah orang pertama yang memperkenalkan topik tersebut kepada siswa, dan guru akan membimbing siswa untuk mempelajari topik tersebut. Sejauh mana kemampuan guru untuk mengemas dan menyajikan topik akan mempengaruhi tingkat minat siswa pada topik tersebut.

Dengan memahami uraian tersebut maka dapat dipahami bahwa guru Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam meningkatkan minat siswa pada bidang pembelajaran PAI. Jika guru PAI dapat memberikan sentuhan yang relatif tepat sasaran dan lebih cenderung membangun minat dalam menyelenggarakan pembelajaran di kelas, maka hal ini tentu saja dapat dicapai. Dalam hal ini, seringkali ditemukan permasalahan pada tataran praktik, karena guru seringkali melupakan perannya dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Upaya meningkatkan minat belajar siswa merupakan salah satu tanggung jawab guru yang melaksanakan pembelajaran di kelas. Guru tidak hanya dituntut untuk mengajarkan topik, tetapi mereka juga harus mampu mendorong dan menginspirasi kemauan siswa untuk belajar. Karena guru juga harus berusaha membentuk minat baru di antara siswa, hal itu dapat dilakukan dengan memberikan informasi kepada siswa tentang hubungan antara bahan ajar yang akan diberikan dengan bahan ajar

sebelumnya, dan mendeskripsikan penggunaan bahan ajar bagi siswa di kelas untuk mencapai tujuan di masa depan.¹

Untuk meningkatkan minat siswa pada topik yang diusulkan, guru harus dapat menjelaskan hubungan antara topik dan urgensi nya untuk masa depan siswa. Selain itu perlu ditambahkan bahwa strategi dan metode mengajar guru di kelas juga akan berpengaruh pada pembentukan minat belajar siswa. Cara mengajar akan membuat siswa jenuh. Hal ini dapat mempengaruhi kurangnya minat siswa pada mata pelajaran yang diperkenalkan. Guru memiliki pengaruh yang besar kepada siswa dalam dua hal, karena mereka memberikan nilai kepada siswa dan mendorong mereka untuk giat belajar di masa depan. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam, yaitu dalam Hadits nabi Muhammad SAW:

عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي حَفْصِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَّا نَوَى

Artinya: Sesungguhnya perbuatan itu disertai niat dan setiap orang mendapat balasan amal sesuai dengan niatnya.²

Namun, jika guru dapat mengemas topik dengan cara yang menarik dan merancang mata pelajaran dengan mendorong aktivitas siswa di kelas, maka siswa akan lebih tertarik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran, dan minat siswa akan meningkat. Minat dapat diungkapkan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa menyukai satu hal lebih dari yang lain, atau dapat tercermin dengan

¹Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hal. 158

²Imam Nawawi, *Terjemah Hadist Arba'in An-Nawawiyah*, Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2006, hal. 6

berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Mahasiswa yang berminat pada mata pelajaran tertentu cenderung lebih memperhatikan mata pelajaran tersebut. Namun dalam pandemi seperti saat ini, sulit bagi pendidik untuk membangkitkan minat siswa.

Pandemi *Corona Disease* yang muncul sejak tahun 2019 (*Covid-19*) sangat berdampak kepada seluruh aspek kehidupan. Termasuk di sektor pendidikan, siswa tetap dianjurkan agar bisa beraktivitas belajar dari rumah untuk mengurangi resiko penyebaran *Covid-19*. Belajar di rumah bukan berarti dimaksudkan penuntasan kurikulum, hanya memberikan satu pengalaman baru kepada siswa melalui daring. Momentum pandemi seperti ini pendidik dan peserta didik dapat menjadikannya sebagai refleksi diri ataupun introspeksi diri. Sejauh mana aktivitas pembelajaran siswa dan kinerja guru yang dilakukan sebelumnya. Dr. Kamaruddin mengatakan di talk show virtual inspirasi pendidikan di Posko Terpadu Gugus Tugas *Covid-19* bahwa introspeksi diri bisa dimaknai sebagai perenungan atas penyesalan yang dilakukan.³

Pengamatan penulis terhadap SMP Negeri 3 Binjai menunjukkan bahwa minat siswa pada bidang pendidikan agama Islam masih sangat rendah. Hal ini terlihat dari partisipasi atau partisipasi siswa dalam pembelajaran. Siswa biasanya berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan menunjukkan antusiasme dalam belajar. Namun, ketika wabah ini mulai muncul di dunia pendidikan, segalanya

³Masrul, Et Al, *Pandemik Covid-19: Persoalan Dan Refleksi Di Indonesia*, Yayasan Kita Menulis, 2020, hal. 2-3

menjadi pasif dan membosankan. Pendidikan pada masa pandemi seperti ini merupakan pendidikan yang sangat terancam karena siswa cuek dengan mata pelajaran yang dipelajarinya, khususnya pendidikan agama Islam. Akibat keacuhan dan kurang perduli nya siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam mengakibatkan guru tidak memiliki peran dalam pelajaran yang ia masuki yang membuat siswa aktif dan tetap bergairah dan bersemangat dalam mengikuti mata pelajaran PAI ini.

Ketika guru pendidikan agama Islam sering memberikan pekerjaan rumah kepada siswanya melalui grup *Sigum* dan *WhatsApp* setiap masuk mata pelajaran, hanya sedikit siswa yang dapat memberikan pekerjaan rumah kepada gurunya. Pada saat yang sama, siswa lain hanya akan membaca dan tidak akan memberikan pekerjaan rumah kepada guru. Sejak awal pertemuan, siswa belum terlalu merespon apa yang dikatakan oleh guru PAI di grup *WhatsApp* dan *Sigum*. Guru mencoba menghubungi siswa yang telah dengan sabar mengajar satu per satu, dan respon siswa terhadap guru. tidak memuaskan, bahkan berkata kasar kepada gurunya.

Menghadapi masalah tersebut, penulis berharap agar keberhasilan guru berperan dalam meningkatkan minat belajar siswa, sehingga siswa akan tertarik belajar selama pandemi ini. Sehingga penulis dapat mengambil judul “Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Binjai Pada Masa Pandemi *Covid-19*”

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pentingnya peran guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi.
2. Pentingnya minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Binjai di masa Pandemi *Covid-19*.

C. Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Binjai pada masa Pandemi *Covid-19*?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa Pandemi?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Binjai pada masa Pandemi *Covid-19*.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa Pandemi.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Sebagai bahan kajian untuk meningkatkan dan merealisasikan PAI dengan baik sesuai dengan fungsinya.

2. Bagi Lembaga

Sebagai bahan kajian bahwa peran guru PAI diharapkan dapat menjadi hal penting bagi sekolah untuk berbenah diri agar lebih berkualitas dalam mencapai tujuan yang optimal.

3. Bagi Penulis

Sebagai bahan kajian bagi penulis untuk menambah dan memperluas penguasaan materi tentang peran guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa.

4. Bagi Siswa

Sebagai motivasi siswa untuk meningkatkan minat belajar khususnya di mata pelajaran PAI

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Peran

Peran adalah suatu rangkaian pola pada perilaku yang diharapkan yang dikaitkan dengan seseorang yang menduduki posisi tertentu dalam unit sosial⁴ Peran dengan arti lain sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial.⁵ Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya. Peran juga diartikan sebagai tuntunan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya). Dimana di dalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi.

Menurut para ahli lain pengertian Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan atau status.⁶ Apabila seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia telah menjalankan suatu peran. Seperti halnya guru dan peserta didik, guru memiliki peranan yang sangat penting di dalam dunia pendidikan khususnya pada saat kegiatan belajar mengajar, karena pada dasarnya

⁴Robbins And Judge Yang Diterjemahkan Oleh Saraswati Dan Sirait, *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Salemba Empat, 2015, hal. 182

⁵Riyadi, *Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*, Jakarta: Gramedia, 2002, hal. 138

⁶Habel, *Peran Guru Kelas Membangun Perilaku Social Siswa Kelas V Sekolah Dasar 05 Di Desa Setarap Kecamatan Malinau Selatan Hilir Kabupaten Malinau*, E-Journal Sosiatri-Sosiologi Vol.3, No.2, 2015, hal. 15

peserta didik memerlukan peran seorang guru untuk membantunya dalam proses perkembangan diri dan pengoptimalan bakat dan kemampuan yang dimilikinya.

Dapat disimpulkan dari pengertian peran diatas bahwa peran adalah suatu kedudukan atau kewajiban perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu yang dijalankan dalam suatu usaha atau pekerjaan guna mencapai tujuan bersama ataupun individu.

2. Pengertian Guru

Kata guru, berasal dari bahasa Indonesia yang berarti orang yang mengajar. Dalam bahasa Inggris guru disebut *Teacher* yang berarti pengajar. Adapun dalam bahasa Arab guru disebut *al-mu'alim*, *al 'alim*, yang berarti orang yang memiliki pengetahuan, *al mudarris* yaitu orang yang mengajar atau orang yang memberi pelajaran. Dalam buku kiayi Mahfud Junaidi menjelaskan Guru atau disebut sebagai pendidik adalah seseorang yang menduduki posisi kunci dalam seluruh aktivitas pendidikan, tidak terkecuali di madrasah.⁷ Istilah guru, sebagaimana dijelaskan oleh Annisa Anita Dewi, S. Pd dalam bukunya bahwa guru merupakan seorang pendidik yang digugu dan ditiru, dalam hal ini guru menjadi teladan bagi anak didiknya.⁸

Dalam buku Siti Rukhayati menjelaskan dalam ajaran agama Islam Guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan seluruh potensinya, baik potensi afektif, potensi kognitif maupun

⁷ Mahfud Junaidi, *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*, Depok: Kencana, 2017, hal. 114

⁸Annisa Anita Dewi, *Guru Mata Tombak Pendidikan*, Jawa Barat: Cv Jejak, 2017, hal. 10

potensi psikomotorik.⁹ Terkait dengan pengertian guru diatas, dalam UUD RI No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal I ayat I disebutkan Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalan pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah.¹⁰

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa guru adalah orang yang menguasai ilmu pendidikan yang bertanggung jawab memberikan pengetahuan, bimbingan, serta bantuan kepada peserta didik dalam mengembangkan kedewasaannya baik dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya: Ya Tuhan kami, utuslah kepada mereka seseorang Rasul dari kalangan mereka yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al-Kitab (Al Quran) dan Al-Hikmah (As-Sunnah) serta menyucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana.¹¹

⁹Siti Rukhayati, *Strategi Guru Pai Dalam Membina Karakter Peserta Didik Smk Al Falah Salatiga Salatiga*: Lp2m, 2020, hal. 12

¹⁰Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, "Bandung: Citra Umbar, 2006

¹¹Q.S. Al Baqarah: 129

Dikutip dalam bukunya Prof. Muhaimin seorang guru agama atau seorang pendidik agama dalam pendidikan Islam disebut sebagai *ustadz, mu'alim, murabby, mursyid, mudarris, dan mu'addib*.¹²

Kata Ustadz biasanya di panggil pada saat seseorang itu sudah profesor. Hal tersebut mengandung makna bahwa seorang guru dituntut untuk komitmen terhadap tugasnya. Kata *Mu'allim* yang berasal dari kata *'ilm* yang berarti menangkap hakikat sesuatu. Ini mengandung makna bahwa seorang guru dituntut mampu untuk menjelaskan hakikat ilmu pengetahuan yang diajarkannya, dan berusaha membangkitkan peserta didik untuk mengamalkannya. Hal ini sesuai dengan firman Allah yang berbunyi.

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِنْكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَ الْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُمْ
مَا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Artinya: Sebagaimana (kami telah menyempurnakan nikmat kami kepadamu) kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kamu Al-Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.¹³

Murabby berasal dari kata *rabb*, Allah adalah sebagai *Rabb Al-'alamin* dan *Rabb An-nas*, yaitu yang menciptakan, mengatur dan memelihara alam seisinya. Manusia diciptakan Allah SWT sebagai khalifah yang diberi tugas untuk menumbuh

¹²Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Madrasah Dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2005, hal. 50

¹³Agung Baskoro, *Loc. Cit.*

kembangkan kreativitasnya agar mampu berkreasi, sekaligus mengatur dan memelihara hasil kreasinya termasuk untuk tidak menimbulkan malapetaka bagi dirinya, masyarakat dan alam sekitarnya. *Mursyid* biasanya di panggil untuk guru dalam *thoriqoh (tasawuf)*.

Seorang *mursyid* berusaha menularkan penghayatan akhlak atau kepribadiannya kepada peserta didik, baik etos ibadah, kerja, belajarnya, maupun dedikasinya yang serba Lillahi ta'ala. *Mudarris* berasal dari kata *darasa, yadrusu, darsan, wa durusan, wa dirasatan* yang berarti: terhapus, hilang bekasnya, menghapus, menjadikan usang, melatih, mempelajari. Dilihat dari pengertian ini, maka tugas guru adalah berusaha mencerdaskan peserta didiknya, melatih keterampilan sesuai minat mereka, bakat dan kemampuannya. *Mu'addib* berasal dari kata *adab* yang berarti moral, etika dan adab atau kemajuan (kecerdasan, kebudayaan) lahir dan batin, sehingga guru adalah orang yang beradab sekaligus memiliki peran dan fungsi untuk membangun peradaban yang berkualitas dimasa depan.

Guru pendidikan agama islam yang profesional adalah yang menguasai ilmu pengetahuan (agama Islam) sekaligus melakukan transfer ilmu atau pengetahuan (agama Islam), amaliyah (implementasi), mampu menyiapkan peserta didik agar tumbuh dan berkembang kecerdasan dan daya kreasinya untuk kemaslahatan diri dan masyarakat, mampu menjadi model atau sentral identifikasi diri dan konsultan bagi siswa, memiliki kepekaan informasi, intelektual, moral dan spiritual, mampu

mengembangkan minat, bakat peserta didik serta mampu menyiapkan siswa untuk bertanggung jawab dalam membangun peradaban yang di ridhoi oleh Allah SWT.¹⁴

Guru PAI yang ideal itu adalah guru yang rajin dan disiplin dalam melakukan pembelajaran siswa selama disekolah yang ditunjukkan dengan keterampilan menyusun desain pembelajaran, memberi motivasi siswa untuk belajar, menggunakan metode dan media secara tepat, dan mampu melakukan penilaian yang dapat dijadikan bahan pengembangan program disekolah. Guru PAI diwajibkan memiliki 4 kompetensi guru yang terdiri dari: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Keempat kompetensi ini guru PAI harus diketahui, dijalani, dan dipahami dalam menjalankan tugas dan fungsinya agar guru tetap bisa dikatakan sebagai pendidik yang professional.

Perbedaan nyata antara guru PAI dan non PAI pada aspek kompetensi sosial dan pedagogik ialah kalau kompetensi sosial lebih luas ruang lingkupnya dibanding dengan guru non PAI, karena guru PAI secara langsung maupun tidak langsung dituntut mampu memberikan pencerahan tidak hanya kepada peserta didik di sekolah tetapi juga kepada masyarakat diluar sekolah. Walaupun diluar jam sekolah guru PAI tidak boleh menghindar jika ada masyarakat yang bertanya atau meminta pendapat tentang berbagai hal kehidupan dan keagamaan. Agama yang melekat pada diri guru PAI memiliki konsekuensi dakwah Islam secara nyata kepada masyarakat.¹⁵

¹⁴Muhaimin, *Op. Cit*, hal. 44-49

¹⁵M. Saekan Muchith, *Guru Yang Professional, Quality*, Vol.4, No. 2, 2016, hal. 225

3. Peran Guru PAI

Adapun peran guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa sebagai berikut:

a) Sebagai Motivator

Peran guru sebagai motivator bagi siswa sangatlah penting, guru dituntut untuk memberikan dorongan secara mental dan moral kepada siswa agar mereka selalu memiliki semangat dan tujuan dalam pembelajaran kedepannya. Guru harus menjadi motivator yang handal karena mereka akan menjadikan anak didik mereka menjadi seorang yang handal dan berani dalam mengatasi sejumlah masalah yang ada di kehidupan. Yang dinyatakan guru sebagai motivator adalah orang yang dapat memberikan dorongan kepada siswanya untuk meningkatkan minat dalam pembelajaran.

Pendidik yang dinyatakan sebagai motivator kurang maksimal apabila menggunakan metode pembelajaran yang monoton yang menyebabkan siswa merasa bosan dan tidak tertarik sama sekali untuk mengikuti pembelajaran sehingga tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Sebagai motivator guru mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar, karena menyangkut skill dan *performance* dalam arti kepribadian dan sosialisasi diri. Dan disinilah fungsi guru sebagai motivator untuk memberikan siswa sebuah motivasi yaitu dengan menjelaskan kebahagiaan yang kita dapatkan apabila kita melakukan perbuatan yang baik dan

menjelaskan ganjaran atau penderitaan yang kita harus kita dapat apabila melakukan perbuatan yang dilarang Allah SWT.¹⁶

b) Sebagai administrator

Pendidik berperan sebagai administrator, yang dimana akan mencatat perkembangan individual muridnya untuk memberikan informasi kepada orang tua. Tugas pendidik sebagai administrator yaitu seperti mengisi buku absensi siswa, buku daftar nilai, buku rapor, administrator kurikulum, administrator penilaian dan sebagainya. Selain itu sebagai administrator guru juga harus memiliki rencana mengajar, program semester dan tahunan yang paling penting adalah menyampaikan rapor atau laporan pendidikan kepada orang tua siswa.¹⁷

c) Sebagai evaluator

Pendidik sebagai evaluator yang dimana berhak memberikan penilaian dan masukan-masukan untuk kemajuan peserta didik. Sebagai evaluator atau sebagai penilai hasil belajar siswa harus dilakukannya dengan metode dan prosedur tertentu yang telah direncanakan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Jadi dalam memahami pencapaian tujuan pembelajaran guru dapat mengetahui apakah proses kegiatan belajar mengajar telah berhasil atau tidak.

Pendidik melaksanakan evaluasi dengan cara memberikan soal, bentuk soal, jumlah soal, cara pemberian nilai dan nilai rata-rata yang digunakan untuk mengikuti

¹⁶Ali Mustadi, *Penanaman Nilai Nilai Agama Dalam Pembentukan Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqman Al Hakim*, Yogyakarta: Journal Of Education Indtruction, 2006

¹⁷Darmadi, H, *Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional*, Journal Of Education Instruction, 2015

siswa. Dan sebagai evaluator guru mengumpulkan data dan informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan yang berfungsi untuk menentukan keberhasilan siswa dalam menyerap materi dan untuk menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang telah diprogramkan.

Menurut ahli lain dalam bukunya, peran guru dalam aktivitas pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

a. Korektor

Guru menilai dan mengoreksi semua hasil belajar, sikap, tingkah, dan perbuatan siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah evaluator.

b. Inspirator

Guru memberikan inspirasi kepada siswa mengenai cara belajar yang baik.

c. Informator

Guru memberikan informasi yang baik dan efektif mengenai materi yang telah di programkan serta informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

d. Organisator

Guru berperan mengelola berbagai kegiatan akademik baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi anak didik.

e. Motivator

Guru dituntut untuk dapat mendorong anak didiknya agar senantiasa memiliki motivasi tinggi dan aktif belajar.

f. Inisiator

Guru menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran

g. Fasilitator

Guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan anak didik dapat belajar secara optimal

h. Pembimbing

Guru memberikan bimbingan kepada anak didiknya dalam menghadapi tantangan maupun kesulitan belajar.

i. Demonstrator

Guru dituntut untuk dapat memperagakan apa yang diajarkan secara didaktis, sehingga anak didik dapat memahami pelajaran secara optimal.

j. Pengelola kelas

Guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik, karena kelas adalah tempat berhimpun guru dan siswa

k. Mediator

Guru dapat berperan sebagai penyedia media dan penengah dalam proses pembelajaran peserta didik.

l. Supervisor

Guru hendaknya dapat membantu, memperbaiki dan menilai secara kritis proses pembelajaran yang di lakukan sehingga dapat optimal.

m. Evaluator

Guru dituntut untuk mampu menilai produk pembelajaran serta proses pembelajaran.

Setiap guru memiliki tugas untuk mengembangkan sebuah materi pembelajaran. Dalam peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 pasal 20, diisyaratkan bahwa guru diharapkan mengembangkan materi pembelajaran, yang kemudian dipertegas melalui peraturan menteri pendidikan nasional (permendiknas) nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses, yang antara lain mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

4. Minat belajar

Minat adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, perhatian, fokus, ketekunan, usaha, pengetahuan keterampilan, motivasi, pengatur perilaku dan hasil interaksi seseorang atau individu dengan konten atau kegiatan tertentu.¹⁸ Minat memberikan pengaruh positif yang sangat besar dalam pembelajaran. Minat mempengaruhi 3 aspek penting dalam pengetahuan yaitu:

1. Perhatian
2. Tujuan
3. Tingkat pembelajaran.¹⁹

Dalam buku para ahli menyebutkan ada tujuh ciri minat belajar sebagai berikut:

¹⁸Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Pt. Rineka Cipta, hal. 180

¹⁹Hidi Dan Renninger, Dalam Buku Wang Dan Adesope, *Exploring The Effect Of Seductive Details With The 4 Phasemodel Of Interest, Learning And Motivation*, hal. 25

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- b. Minat tergantung pada kegiatan belajar
- c. Perkembangan minat mungkin terbatas
- d. Minat tergantung pada kesempatan belajar
- e. Minat dipengaruhi oleh budaya
- f. Minat berbobot emosional
- g. Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.²⁰

Selanjutnya menurut ahli siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus
2. Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatnya
3. Minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan
4. Lebih menyukai hal yang menjadi minatnya dari pada hal lainnya
5. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar adalah memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu secara terus-menerus, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati, berpartisipasi pada pelajaran dan minat belajar dipengaruhi oleh budaya. Ketika siswa ada minat dalam belajar maka siswa akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pelajaran dan akan mempengaruhi hasil belajar yang lebih baik.

²⁰ Elizabeth Hurlock dalam ahmad suanto, 2013,:62

Minat berpengaruh besar terhadap pembelajaran, karena bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa atau tidak diminati siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.²¹ Sebaliknya bahan pelajaran yang diminati siswa, akan lebih mudah dipahami dan disimpan dalam memori kognitif siswa karena siswa dapat menambah kegiatan belajar. Siswa yang minatnya tinggi dalam pembelajaran maka prestasi belajarnya pun ikut tinggi.

Ada 4 indikator yang dapat diukur dalam mencapai minat belajar yaitu, ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan. Ketertarikan untuk belajar diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut. Kemudian ia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, kemudian ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya.

Perhatian adalah konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan. Jadi siswa akan mempunyai perhatian dalam belajar, jika jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang ia pelajari. Motivasi adalah suatu usaha ataupun pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan mewujudkan perilaku yang terarah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam situasi interaksi belajar. Pengetahuan diartikan bahwa jika seseorang yang berminat

²¹Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo, 2005, hal. 120

terhadap suatu pelajaran maka akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran tersebut serta bagaimana manfaat belajar dalam kehidupan sehari-hari.

5. Pandemi Covid-19

Dalam sejarah ada salah satu kasus virus yang pernah terjadi yaitu di tahun 2009 di mana *World Health Organization* mengumumkan status virus menjadi pandemi di Negara china. Pandemi telah muncul dengan sebutan *influenza A (HINI)*, hal yang demikian telah terjadinya penularan influenza di semua daerah secara terus menerus di beberapa negeri. Seputar ini sudah sesuai buat mendefinisikan arti pandemi *influenza*. Salah satu definisi klasik dari pandemi adalah penyebaran penyakit yang cepat dari orang ke orang. WHO beranggapan dengan meyakinkan bahwa definisi pandemi *influenza* tahun 2009 sulit untuk dipahami, namun mengacu pada definisi epidemiologi klasik dari pandemi. Pandemi didefinisikan bagaikan epidemi yang terjadi di semua daerah di dunia, ataupun ditempat yang amat luas, melintasi batasan internasional. Definisi klasik meliputi imunitas populasi, *virology* maupun keparahan penyakit.

Dengan definisi tersebut maka pandemi dapat dikatakan sebagai penyebaran suatu penyakit, dan jumlahnya sangat banyak di belahan dunia. Sepuluh tahun berlalu, Semenjak bulan Desember 2019 hingga saat ini, nama virus corona tengah menjadi pokok pembahasan isu terkini di semua kalangan orang di dunia. Alasannya, virus yang berakar dari kota Wuhan, Cina ini telah membunuh ribuan bahkan belasan ribu orang dari bermacam-macam negeri. Kejadian ini terus menjadi maraknya penyebaran di belahan negara, Organisasi Kesehatan Dunia ataupun *World Health*

Organization melaporkan virus corona bagaikan pandemi. Status ini naik berubah dari semula epidemi menjadi pandemi. *World Health Organization* menyebut virus corona bagaikan pandemi yang amat merisaukan kalangan orang banyak. Pihak *World Health Organization* menjelaskan dan membeberkan jikalau mereka maupun suatu negeri belum sempat memandang dan memperhatikan pandemi yang dipicu oleh virus corona sudah menyebar dengan sangat cepat. Serta kami belum sempat memperhatikan, memandang dan mengamati pandemi yang dapat dan bisa dikendalikan dengan alat maupun obat yang sudah diuji cobakan, Direktur Jenderal *World Health Organization* Tedros Adhanom Ghebreyesus.²²

Para ahli dan pakar dari *World Health Organization* (WHO) maupun Kesehatan Dunia secara formal melaporkan bahwa wujud virus corona baru yang lebih dikenal ataupun diketahui dengan sebutan *Covid-19* yang diakibatkan oleh *SARS-CoV-2* bagaikan pandemi. Seputar hal yang demikian diinformasikan bahwa Direktur Jenderal *World Health Organization*, Tedros Adhanom Ghebreyesus mengatakan penetapan virus corona ataupun *Covid-19* bagaikan pandemi hal ini menyusul terdapatnya persoalan, keadaan dan masalah penularan dan penyebaran yang menjangkiti lebih dari 118 ribu orang di sebagian Negara bahkan jumlahnya timbul hingga angka 110 negeri.²³ Padahal penyebutan maupun pengenalan nama wabah corona bagaikan pandemi tak menjadi suatu permasalahan oleh negeri-negeri yang

²²Masrul, Et Al, *Pandemik Covid-19: Persoalan Dan Refleksi Di Indonesia*, Yayasan Kita Menulis, 2020, hal. 2-3

²³Yang Dan Rhodes, Dalam Buku Masrul dkk, *Pandemik Covid-19: Persoalan Dan Refleksi Di Indonesia*, Yayasan Kita Menulis, 2020, hal. 2

baru terjangkit oleh *Covid-19*, sebagian sumber maupun media terpercaya di halaman *world meters* sudah mencatat, melaporkan dan menunjukkan secara *real time*, total terdapat sebanyak 126.273 orang memiliki permasalahan pada peradangan di tenggorokan. Dari masalah maupun situasi sulit untuk bernapas dan terjangkit nya penyakit peradangan, akan tetapi pada angka total kesembuhan masih besar adalah 68.286 orang di seluruh dunia.

Di sisi lain, angka maupun jumlah kematian cukup tinggi ialah tercatat di angka 4.633 orang, dengan Cina yang jadi sentra penyebaran virus corona, negeri tersebut yang mempunyai angka kematian paling tinggi. Sesudah itu diikuti oleh negara Italia yang terus menjadi naik angka permasalahannya dari waktu ke waktu. Dilaporkan terdapat 2.313 kasus baru dari 196 kematian baru di negeri tersebut. Pemerintah Italia sudah menentukan dan menetapkan beberapa kota ditutup bagaikan dampak akibat wabah virus corona banyak di area-area publik.

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru ditemukan. Walaupun lebih banyak menyerang ke lansia, virus ini menular sangat cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara, termasuk Indonesia. Virus ini dapat menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Hal tersebut membuat beberapa negara menetapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Karena Indonesia sedang

melakukan PSBB, maka semua kegiatan yang dilakukan diluar rumah harus dihentikan sampai pandemi ini mereda terkhusus pendidikan.

Beberapa pemerintah daerah memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan siswa dan mulai menerapkan metode belajar dengan sistem daring (dalam jaringan) atau *online*. Kebijakan pemerintah ini mulai efektif diberlakukan di beberapa wilayah provinsi di Indonesia pada hari Senin, 16 Maret 2020 yang juga diikuti oleh wilayah-wilayah provinsi lainnya. Tetapi hal tersebut tidak berlaku bagi beberapa sekolah di tiap-tiap daerah. Sekolah-sekolah tersebut tidak siap dengan sistem pembelajaran daring, dimana membutuhkan media pembelajaran seperti *handphone*, laptop, atau komputer. Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui *online* yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (*online*).

Hal ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (COVID-19)*.²⁴ Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan

²⁴<https://Edukasi.Kompas.Com/Read/2020/04/14/163041771/Apa-Itu-Belajar-Dari-Rumah-Melihat> Diakses Pukul 22.43 Wib, Tanggal 20 Nov 2020

pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti *WhatsApp* (WA), *Telegram*, *Instagram*, aplikasi *Zoom* ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran.

Dengan demikian, guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda. Semua sektor merasakan dampak corona. Dunia pendidikan salah satunya. Dilihat dari kejadian sekitar yang sedang terjadi, baik siswa maupun orangtua siswa yang tidak memiliki *handphone* untuk menunjang kegiatan pembelajaran daring ini merasa kebingungan, sehingga pihak sekolah ikut mencari solusi untuk mengantisipasi hal tersebut. Beberapa siswa yang tidak memiliki *handphone* melakukan pembelajaran secara berkelompok, sehingga mereka melakukan aktivitas pembelajaran pun bersama. Mulai belajar melalui *video call* yang dihubungkan dengan guru yang bersangkutan, diberi pertanyaan satu persatu, hingga mengabsen melalui *Voice note* yang tersedia di *WhatsApp*. Materi-materinya pun diberikan dalam bentuk video yang berdurasi kurang dari 2 menit.

Permasalahan yang terjadi bukan hanya terdapat pada sistem media pembelajaran akan tetapi ketersediaan kuota yang membutuhkan biaya cukup tinggi harganya bagi siswa dan guru guna memfasilitasi kebutuhan pembelajaran daring. Kuota yang dibeli untuk kebutuhan internet menjadi melonjak dan banyak diantara orangtua siswa yang tidak siap untuk menambah anggaran dalam menyediakan jaringan internet. Hal ini pun menjadi permasalahan yang sangat penting bagi siswa, jam berapa mereka harus belajar dan bagaimana data (kuota) yang mereka milik bagi

orang tua mereka yang berpenghasilan rendah atau dari kalangan menengah kebawah (kurang mampu). Hingga akhirnya hal seperti ini dibebankan kepada orang tua siswa yang ingin anaknya tetap mengikuti pembelajaran daring. Pembelajaran daring tidak bisa lepas dari jaringan internet. Koneksi jaringan internet menjadi salah satu kendala yang dihadapi siswa yang tempat tinggalnya sulit untuk mengakses internet, apalagi siswa tersebut tempat tinggalnya di daerah pedesaan, terpencil dan tertinggal. Jikalau ada yang menggunakan jaringan seluler terkadang jaringan yang tidak stabil, karena letak geografis yang masih jauh dari jangkauan sinyal seluler. Hal ini juga menjadi permasalahan yang banyak terjadi pada siswa yang mengikuti pembelajaran daring sehingga kurang optimal pelaksanaannya. Ramai diberbagai media sosial yang menceritakan pengalaman orangtua siswa selama mendampingi anak-anaknya belajar baik positif maupun negatif. Seperti orangtua yang sering marah-marah karena mendapatkan anaknya yang sulit diatur sehingga mereka tidak tahan dan menginginkan anak mereka belajar kembali di sekolah.

Kejadian ini memberikan kesadaran kepada orang tua bahwa mendidik anak itu ternyata tidak mudah, diperlukan ilmu dan kesabaran yang sangat besar. Sehingga dengan kejadian ini orang tua harus menyadari dan mengetahui bagaimana cara membimbing anak-anak mereka dalam belajar. Setelah mendapat pengalaman ini diharapkan para orang tua mau belajar bagaimana cara mendidik anak-anak mereka di rumah. Perlu disadari bahwa ketidaksiapan guru dan siswa terhadap pembelajaran daring juga menjadi masalah. Perpindahan sistem belajar konvensional ke sistem daring amat mendadak, tanpa persiapan yang matang. Tetapi semua ini harus tetap

dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan siswa aktif mengikuti walaupun dalam kondisi pandemi *Covid-19*. Kegagalan pembelajaran daring memang nampak terlihat di hadapan kita, tidak satu atau dua sekolah saja melainkan menyeluruh di beberapa daerah di Indonesia. Komponen-komponen yang sangat penting dari proses pembelajaran daring (*online*) perlu ditingkatkan dan diperbaiki. Pertama dan terpenting adalah jaringan internet yang stabil, kemudian gawai atau komputer yang mumpuni, aplikasi dengan *platform* yang *user friendly*, dan sosialisasi daring yang bersifat efisien, efektif, kontinu, dan integratif kepada seluruh *stakeholder* pendidikan.

Solusi atas permasalahan ini adalah pemerintah harus memberikan kebijakan dengan membuka gratis layanan aplikasi daring bekerjasama dengan *provider* internet dan aplikasi untuk membantu proses pembelajaran daring ini. Pemerintah juga harus mempersiapkan kurikulum dan silabus pembelajaran berbasis daring. Bagi sekolah-sekolah perlu untuk melakukan bimbingan teknik (*bimtek*) *online* proses pelaksanaan daring dan melakukan sosialisasi kepada orang tua dan siswa melalui media cetak dan media sosial tentang tata cara pelaksanaan pembelajaran daring, kaitannya dengan peran dan tugasnya. Dalam proses pembelajaran daring, penting untuk ditambahkan pesan-pesan edukatif kepada orangtua dan peserta didik, tentang wabah pandemi *Covid-19*. Dengan demikian kita dapat pembelajaran yang sama dengan tatap muka tetapi berbasis *online*. Efeknya sangat bagus, programnya tepat sasaran, dan capaian pembelajarannya tercapai. Ada sebuah pelajaran yang dipetik dari dunia pendidikan di tengah pandemi *Covid-19*, yakni kegiatan belajar tatap muka dengan guru terbukti

lebih efektif ketimbang secara daring (*online*). Hal tersebut dipaparkan oleh pakar pendidikan Universitas Brawijaya (UB) Aulia Luqman Aziz bertepatan dengan Hari Pendidikan Nasional 2020. Selamanya profesi guru tidak akan tergantikan oleh teknologi, papar Luqman dalam keterangannya di laman resmi UB. Menurutnya pembelajaran penuh secara daring, akhir-akhir ini banyak menimbulkan keluhan dari peserta didik maupun orangtua. Beberapa guru di sekolah mengaku, jika pembelajaran daring ini tidak seefektif kegiatan pembelajaran konvensional (tatap muka langsung), karena beberapa materi harus dijelaskan secara langsung dan lebih lengkap. Selain itu materi yang disampaikan secara daring belum tentu bisa dipahami semua siswa. Berdasarkan pengalaman mengajar secara daring, sistem ini hanya efektif untuk memberi penugasan, dan kemungkinan hasil pengerjaan tugas-tugas ini diberikan ketika siswa akan masuk, sehingga kemungkinan akan menumpuk.

Mengamati pengalaman dari beberapa guru tersebut, maka guru juga harus siap menggunakan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman. Guru harus mampu membuat model dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa di sekolahnya. Penggunaan beberapa aplikasi pada pembelajaran daring sangat membantu guru dalam proses pembelajaran ini. Guru harus terbiasa mengajar dengan memanfaatkan media daring kompleks yang harus dikemas dengan efektif, mudah diakses, dan dipahami oleh siswa.

Dengan demikian guru dituntut mampu merancang dan mendesain pembelajaran daring yang ringan dan efektif, dengan memanfaatkan perangkat atau media daring yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Dan disini juga lah

kita mengetahui peran Guru selama masa pembelajaran daring. Walaupun dengan pembelajaran daring akan memberikan kesempatan lebih luas dalam mengeksplorasi materi yang akan diajarkan, namun guru harus mampu memilih dan membatasi sejauh mana cakupan materinya dan aplikasi yang cocok pada materi dan metode belajar yang digunakan.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Dari hasil penelitian Dedi Ramdhani (2017), yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di MTs. Muhammadiyah Surakarta Dan Smp Ta’mirul Islam Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017” menunjukkan bahwa, Pertama: Peran guru pendidikan agama Islam di dua sekolah tersebut secara umum tidak memiliki perbedaan yang signifikan diantaranya yaitu peran guru pendidikan agama Islam sebagai motivator, pembimbing, pendidik, demonstrator, pengelola kelas, mediator, fasilitator, organisator, supervisor, evaluator. Kedua: Kesulitan yang dihadapi guru pendidikan agama Islam dalam melaksanakan perannya untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa di kedua sekolah tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yang pertama faktor keluarga yang kurang kerja sama dengan pihak sekolah dalam pengawasan belajar siswa di rumah. Faktor kedua, sekolah memiliki guru yang belum dapat memaksimalkan fasilitas sekolah secara sempurna dalam pembelajaran, serta sarana prasarana di MTs

Muhammadiyah Surakarta belum memadai sedangkan di SMP Ta'mirul Islam Surakarta sudah cukup memadai. Faktor siswa yang sulit diatur, bandel dan membangkang masih banyak didapatkan di MTs Muhammadiyah Surakarta, sedangkan di SMP Ta'mirul Islam Surakarta sudah mengadakan proses penyaringan siswa baru sehingga hal tersebut jarang ditemukan. Ketiga: Upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitannya di MTs Muhammadiyah Surakarta dan SMP Ta'mirul Islam Surakarta adalah dengan melakukan berbagai cara diantaranya yaitu bimbingan guru seperti membimbing siswa yang kurang semangat dan minat dalam belajar serta prestasinya menurun dan sikap akhlaknya yang kurang baik, menghubungi keluarga siswa seperti berkunjung ke rumah siswa, mengecek dan menyelidiki orang tua siswa yang dirasa prestasinya menurun dan sulit menangkap materi pembelajaran, pembinaan guru seperti mengikuti berbagai macam pelatihan, MGMP, seminar, *workshop*, serta memberikan ganjaran seperti pujian, penghormatan, penghargaan berupa hadiah peralatan sekolah, adapun hukuman seperti pemberian tugas ilmiah yakni menghafal surat-surat pendek, kosa kata bahasa Arab dan Inggris dan menyapu halaman sekolah.²⁵

²⁵Dedi Ramdhani. Skripsi: *"Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di Mts. Muhammadiyah Surakarta Dan Smp Ta'mirul Islam Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017"*, Surakarta: Ums, 2017, hal. 12

2. Dari hasil penelitian Muhtafi Muktar (2017), yang berjudul “Peranan Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Bidang Studi Aqidah Akhlak di MI kelas V dan VI Almuniroh di Ujung pangkah Gresik” menunjukkan bahwa peranan guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa yang tak kalah penting. Peranan itu antara lain:

a. Guru Sebagai Demonstrator

Melalui peranannya sebagai demonstrator, dalam meningkatkan minat belajar siswa, guru hendaknya senantiasa memperkaya dirinya dengan berbagai ilmu pengetahuan sebagai bekal dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan demonstrator, sehingga apa yang disampaikannya itu betul-betul dimiliki oleh anak didik. Guru hendaknya mampu dan terampil merumuskan TIK, memahami kurikulum dan terampil memberikan informasi kepada kelas. Ia pun harus membantu perkembangan anak didik untuk dapat menerima, memahami serta menguasai ilmu pengetahuan. Untuk itu hendaknya guru mampu memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan

b. Guru sebagai Pengelola Kelas

Dalam peranannya sebagai pengelola kelas, dalam meningkatkan minat belajar siswa, hendaknya guru mampu mengelola kelas, karena kelas merupakan lingkungan belajar dan merupakan suatu aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Lingkungan ini harus diatur dan diawasi sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang baik

yang bisa memberikan stimulus kepada siswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan dalam mencapai tujuannya. Sebagai pemimpin kelas (manager), hendaknya guru mampu membimbing pengalaman-pengalaman siswa sehari-hari ke arah *self-directed behavior*, menyediakan kesempatan bagi siswa untuk sedikit demi sedikit mengurangi ketergantungannya kepada guru, sehingga mereka mampu membimbing kegiatannya sendiri. Guru harus mampu menerapkan teori-teori tentang belajar mengajar dan teori perkembangan sehingga mempermudah dalam menciptakan situasi belajar yang menimbulkan kegairahan pada siswa.

c. Guru sebagai Mediator dan Fasilitator

Sebagai mediator dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan memiliki ketrampilan memilih serta menggunakan media dengan baik. Karena media pendidikan merupakan dasar yang sangat diperlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian integral demi berhasilnya proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Sebagai mediator, guru menjadi perantara dalam hubungan antar manusia, untuk itulah maka guru harus trampil mempergunakan pengetahuan tentang bagaimana orang berinteraksi dan berkomunikasi. Tujuannya adalah untuk menciptakan kualitas lingkungan yang interaktif secara maksimal. Adapun sebagai fasilitator guru hendaknya mampu mengusahakan fasilitas yang sekiranya bisa mempermudah dalam proses

belajar mengajar baik yang berupa narasumber, buku teks, majalah, ataupun Surat kabar.

d. Guru sebagai Evaluator

Penilaian perlu dilakukan karena dengan penilaian, guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketepatan atau keefektifan metode mengajar. Penilaian ini tidak hanya untuk menilai prestasi anak didik dalam bidang akademis, tetapi juga terdapat tingkah laku sosialnya. Dalam peranannya sebagai penilai hasil belajar siswa, guru hendaknya secara kontinu dan komprehensif mengikuti hasil-hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa dari waktu ke waktu. Informasi yang diperoleh melalui evaluasi ini akan merupakan *feed-back* terhadap proses belajar mengajar yang nantinya akan dijadikan titik tolak untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar selanjutnya.²⁶

3. Dari hasil penelitian Maksun yang berjudul “Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 2 Cibinong. Dapat disimpulkan dari hasil penelitian diatas adalah: Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Cibinong kabupaten Bogor tahun pelajaran 2019/2020 adalah masih rendah. Dapat dilihat dari cara siswa dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas khususnya dalam pembelajaran Pendidikan

²⁶Muhtafi Muktar, “Peranan Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Bidang Studi Aqidah Akhlak Dimi Kelas V Dan Vi Almuniroh Di Ujung Pangkah Gresik”, Gresik, Iai Al Khoziny Buduran Sidoarjo, 2017, hal. 50

Agama Islam. Salah satunya siswa tidak serius dalam belajar, tidak masuk sekolah tanpa keterangan, terlambat masuk kelas, bolos, suka mengganggu teman. Tetapi dengan usaha yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam yaitu memberi bimbingan, menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan serta memberi penilaian siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswanya. Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 2 Cibinong kabupaten Bogor tahun pelajaran 2019/2020 adalah: Memberi bimbingan, Menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan, dan Memberi penilaian.

Kendala dan solusi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Cibinong kabupaten Bogor tahun pelajaran 2019/2020 adalah disebabkan oleh 2 faktor:

- 1) Kendala yang datang dari diri siswa: apabila motivasi belajar tidak ada pada diri siswa maka kemauan untuk belajar akan sulit di dapatkan. Karena tidak adanya minat belajar, maka siswa akan merasa malas belajar, lebih banyak bermain didalam kelas, tidak menghiraukan pelajaran, dan lain-lain.

- 2) Kendala yang datang dari luar diri siswa: (a). Kendala datang dari keluarga (b). Kendala datang dari lingkungan masyarakat. (c). Kendala dari lingkungan sekolah.²⁷

Persamaan penelitian diatas dengan skripsi penulis yaitu, peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa, sedangkan perbedaan penelitian diatas yaitu, penelitian diatas tidak di saat Pandemi sedangkan penulis melakukan penelitian di saat Pandemi *Covid-19* serta melakukan pembelajaran daring yang tidak dilakukan dengan penelitian diatas, karena siswa diperintahkan untuk sekolah di rumah saja maka guru melakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran daring berbasis *WhatsApp Group*, *Zoom* dan juga *Sigum* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran PAI.

²⁷Maksum, *Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 2 Cibinong*, Bogor: Universitas Ibnu Khaldun Bogor, 2020, hal. 188

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian atau pendekatan yang digunakan adalah dengan menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengamati peran guru pai dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Binjai. Dengan menggunakan deskriptif kualitatif berarti peneliti harus menganalisis data, data yang dikumpulkan dapat berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya yang sudah didapat dari narasumber dan juga observasi di SMP Negeri 3 Binjai.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Binjai yang beralamat di Jl. Soekarno-Hatta No.17, Timbang Langkat, Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai, Sumatera Utara 20731. Adapun waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan September 2020 sampai bulan Juli 2021

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti dalam rangka meningkatkan informasi terkait dengan penelitian ini melalui 2 yaitu:

1. Data Primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.
²⁸ Dalam menyusun penelitian ini, data primer yang digunakan adalah guru bidang kurikulum, guru PAI, dan beberapa siswa kelas VIII.
2. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.²⁹ Dan data sekunder yang saya ambil melalui dokumen- dokumen penting yang ada di kantor sekolah

D. Metode pengumpulan data

1. Metode Observasi (*Observation Method*)

Observation Method adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Penggunaan metode ini dalam penelitian atas pertimbangan bahwa data yang dikumpulkan secara efektif bila dilakukan secara langsung mengamati objek yang ada di lapangan dengan melihat secara langsung bagaimana peran guru PAI terhadap

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Pt. Alfabet, 2016, hal. 225

²⁹ *Ibid*

minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Binjai. Dengan Sumber Ibu Melly Susanti, S.Ag sebagai guru mata pelajaran Agama Islam.

2. Metode wawancara (*Interview Method*)

Interview Method merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan mengenai hal-hal yang dipandang perlu.³⁰ Cara yang digunakan adalah teknis bebas terpimpin, maksudnya adalah si peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada responden, akan tetapi wawancara yang peneliti kehendaki bersifat untuk mengikat, sehingga bisa jadi muncul penambahan atau pengurangan pertanyaan yang kita tanyakan. Dan metode yang digunakan ini untuk mendapatkan data tentang peran guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai pada Masa Pandemi *Covid-19*.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Guna metode ini adalah untuk memperoleh data.³¹

E. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan upaya mencari data secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman

³⁰Rochiati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005, hal. 117

³¹Nona Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016, hal. 35

tentang objek dan penyajian sebagai penemuan bagi orang lain. Dalam analisis data tersebut digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul, kemudian disusun dan diklarifikasikan. Selanjutnya, dianalisis dan diinterpretasikan dengan kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan obyek-obyek penelitian di saat penelitian dilakukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa:³²

Adapun analisis datanya sebagai berikut:

a) Pengumpulan data

Pengumpulan data dari lapangan dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

b) Reduksi data

Merupakan proses memilih, memusatkan perhatian dan menyederhanakan melalui seleksi dari data mentah yang muncul dari catatan tertulis di lapangan sehingga menjadi informasi yang bermakna.

c) Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan Informasi yang tersusun dalam teks naratif. Penyusunan informasi tersebut dilakukan secara sistematis dalam bentuk tema-tema pembahasan sehingga mudah dipahami makna yang terkandung didalamnya.

d) Pengambilan kesimpulan

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hal. 207

Pengambilan kesimpulan adalah kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian/proses penarikan kesimpulan yang didasarkan pada penggabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang sesuai pada penyajian data. Melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat apa yang ditelitinya dan menemukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian berlangsung.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil sekolah

Dilihat dari sejarahnya, sekolah menengah pertama negeri 3 Binjai ini berdiri sejak tahun 1964, berdasarkan surat keputusan menteri yang tertanggal 30- Juli- 1964. SMP Negeri 3 Binjai ini mempunyai letak yang cukup strategis karena terletak di depan jalan besar yang berada di jalan Sukarno Hatta No. 17 Binjai. SMP Negeri 3 Binjai di pimpin oleh bapak Warsi'in, S.Pd, yang dimana sumber listrik menggunakan PLN. SMP Negeri 3 Binjai yang luas tanah milik sebesar 3500, dan terakreditasi A, dan daya listrik yang digunakan sebesar 5500. Terkait profil diatas berikut digambarkan identitas sekolah SMP Negeri 3 Binjai:

IDENTITAS SEKOLAH		
1	Nama Sekolah	Smp Negeri 3
2	Npsn	10260889
3	Jenjang Pendidikan	SMP
4	Status Sekolah	Negeri
5	Alamat Sekolah	Jl. Soekarno Hatta No. 17 Binjai
	Rt/Rw	0/0
	Kode Pos	20731
	Kelurahan	Tanah Tinggi

	Kecamatan	Kec. Binjai Timur
	Kabupaten/kota	Kota Binjai
	Provinsi	Sumatera utara
	Negara	Indonesia
6.	Posisi Geografis	3/Lintang
		98/ Bujur
DATA LENGKAP		
7	SK pendirian sekolah	1964
8	Tanggal SK Pendirian	1964-07-30
9	Status kepemilikan	Pemerintah pusat
10	Sk izin operasional	-
11	Tgl izin sk operasional	1965-02-16
12	Kebutuhan khusus dilayani	Tidak ada
13	Nomor rekening	2147483647
14	Nama Bank	BPD SUMATERA UTARA
15	Cabang KCP/Unit	BPD SUMATERA UTARA CABANG BINJAI
16	Rekening atas nama	DANA BOS SMP NEGERI 3 BINJAI
17	MBS	Ya
18	Luas tanah milik (m ²)	3500
19	Luas tanah bukan milik (m ²)	0
KONTAK SEKOLAH		
22	Nomor Telepon	8821660
23	Nomor Fax	-
24	Email	Binjaismpnegeri3@gmail.com
25	Website	-
DATA PERIODIK		
26	Waktu Penyelenggaraan	Kombinasi
27	Bersedia menerima BOS	Bersedia menerima
28	Sertifikasi ISO	Belum bersertifikat
29	Sumber listrik	PLN
30	Daya Listrik (watt)	5500
31	Akses internet	Tidak ada
32	Akses internet alternatif	-
DATA LAINNYA		
33	Kepala sekolah	Warsi'in, S.Pd
34	Operator pendataan	Khairani
35	Akreditasi	A
36	Kurikulum	Kurikulum 2013

2. Visi Sekolah

Visi di SMP Negeri 3 Binjai

Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas di bidang akademik dan non-akademik berlandaskan Iptek dan Imtaq.

3. Misi Sekolah

Untuk mencapai visi sekolah tersebut maka telah ditetapkan Misi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga guru dan siswa berkembang secara optimal.
- b. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
- c. Menerapkan sistem pembelajaran yang mengadopsi berbagai inovasi pembelajaran kontekstual berbasis kompetensi.
- d. Meningkatkan pembinaan kelompok KIR.
- e. Menetapkan pembinaan disiplin dan tata krama secara terprogram dan berkelanjutan.
- f. Mengefektifkan kegiatan ajang kreativitas siswa.
- g. Melaksanakan pembinaan dan latihan olahraga secara terprogram.
- h. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut serta budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- i. Mengefektifkan pembinaan dan latihan kesenian.
- j. Meningkatkan pembinaan dan latihan kepramukaan secara terprogram.

4. Keadaan guru SMP Negeri 3 Binjai

Guru memiliki tugas yang sangat berat namun mulia, guru tidak hanya menyampaikan ilmu semata namun juga melakukan internalisasi nilai-nilai luhur agam islam. Di sekolah guru adalah orangtua kedua bagi peserta didik, memberi ilmu pengetahuan, sebagai arsitektur yang dapat membentuk tingkah laku dan membangun kepribadian peserta didik menjadi seseorang yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Tidak ada seorang guru pun yang mengharapkan peserta didiknya menjadi sumpah masyarakat. Guru sebagai pembimbing harus memfungsikan dirinya sebagai penunjuk jalan yang benar dalam pertumbuhan dan perkembangan yang tepat bagi peserta didik.

Terkait dengan pembahasan di atas, maka berikut di gambarkan keadaan guru dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 3 Binjai sebagai berikut:

Tabel 4.1
Keadaan guru SMP Negeri 3 Binjai

No	Nama	NIP	Gol
1	Warsi'in, SP.d	196806081994121001	IV/b
2	Rospita Simorangkir, S.Pd	196205021984032004	IV/c
3	Drs. Marudut Simanullang	196307221985021001	IV/c
4	Aini, S.Pd	196205021983022001	IV/b
5	Onny Khatarina Doloksaribu, S.Pd	196212021984032003	IV/b
6	Munawarah Nasution, S.Pd	196206211985032005	IV/b

7	Rohana, S.Pd	196201031987032002	IV/b
8	Mayang, S.Pd	196207131983032003	IV/b
9	Hotma Gultom, S.Pd	196209081983022001	IV/b
10	Dra. Ramlah	196408031989032005	IV/b
11	Nuraini, S.Pd	196104231984032001	IV/b
12	Seriwati, S.Pd	196205081985032003	IV/b
13	Yusriani, S.Pd	196204241986022002	IV/b
14	Kisar Ginting, S.Pd	196508201990031004	IV/b
15	Lidia Sinaga, S.Pd	196511151990032005	IV/b
16	Tiodor Gultom, S.Pd	196506031991032002	IV/b
17	Rata Br. Sitepu, S.Pd	196406161991032004	IV/b
18	Nidaul Islamiah, S.Pd	196801281990112001	IV/b
19	Lisdawati, S.Pd	196510191991032004	IV/b
20	Dra. Nova Dearnny Silalahi, MH	196811011997022001	IV/b
21	Renni Magdalena Silaban, S.Pd, M.Pd	197004021994122001	IV/b
22	Rumeyanti Mala Hutasoit, S.Pd	197005221994122001	IV/b
23	Nurlianna Br. Sitepu, BA	196105021986022002	IV/a
24	Mahraniwati, S.Pd	196111201983022002	IV/a
25	Ernawari, A.Md.Pd	196211071984032004	IV/a
26	Rina Ansfrida Sianipar, S.Pd	196905221991032002	IV/a
27	Drs. Gelora Karo-Karo	196412311997021019	IV/a

28	Drs. Khairuddin	196604121998021001	IV/a
29	Purnama Panggabean, S.Pd	196707241995122001	IV/a
30	Taluri Rosmaida Tampubolon, S.Pd	197408052005022004	IV/a
31	Rosnani, S.Pd	196711212006042003	III/d
32	Rosmalina Br. Sitepu, S.Pd	197011192006042003	III/d
33	Syapnahwati, S.Pd	197010172005022002	III/d
34	Mahyuda, S.Pd	197606032005022002	III/d
35	Yunita Sari Nasution, S.Pd	197406202005022002	III/d
36	Melly Susanti, S.Ag	197505282006042002	III/d
37	Mesdawati Purba, S.Pd	196704061994032004	III/d
38	Muhammad Yusuf, S.Pd	197305202006041011	III/d
39	Sri Hartiningsih, S.Pd	196508012006042001	III/d
40	Budi Kurniawan, S.Pd	197608092007011004	III/d
41	Amran Dilianto, SS	198010022010031001	III/d
42	Metty Asima Panggabean, S.S	197805082009032002	III/c
43	Hasna Duma Syarif Harahap, S.Pd	197409222008012002	III/c
44	Chairani, SH	198005162009042007	III/c
45	Mella Fatimah, S.Pd	198101082009032004	III/c
46	Deni Thaharani Nasution, S.Pd	198201222009032004	III/c
47	Ahmad Fadly Chandra, S.Pd	198101212009041002	III/c
48	Azizah Amini Siregar, S.Pd	198308172009032013	III/c

49	Nita, S.Pd	198108192009032003	III/c
50	Nurlaily Suhaemi, S.Pd	197504142010032001	III/c
51	Herlina Br Barus, S.Pd	197810192010012007	III/c
52	Yenni Octafrida, S.Pd	198610192010012024	III/c
53	Bachtra Kurniawan, S, SE	197507252009041001	III/c
54	Riza Iska Prasanti, S.Pd	198208182011011008	III/c
55	Sumantri Ganda Putra, S.Pd	198704142011011008	III/b
56	Erni Liana Pulungan, S.Pd, M.Pd	198010012009032010	III/b
57	Ainil Mawaddah Polem, S.Pd.I	198602052009032007	III/b
58	Iin Chairani Siagian, S.Pd.I	198012072009032009	III/b
59	Sri Rezeki, S.Pd	198312072009032005	III/b
60	Sri Hartati, S.Pd	198010292011012010	III/b
61	Yenni Fitri, S.Pd	197610192014062003	III/b
62	Aidil Putra, S.Pd	198507052011011004	III/a
63	Roselina Marpaung, S.Pd	198810052014032002	III/a
64	Khairani, S.Pd	198708052019032008	III/a
65	Asmah, S.Pd	196805011988032003	III/d
66	Tri Astuty Yuningsih	197006132012122001	II/b
67	Dedi Eka Sahputra	197502192012121002	II/b
68	Fitrah Yuliani	198304292012122001	II/b
69	Irham Husnan Siregar, A.P, S.Pd	-	-

70	Dicky Wahyudi, A.Md	-	-
71	Susi Saberina Tarigan, S.Pd	-	-
72	Ika Sri Utami, S.Pd	-	-
73	Juhariani Suradi, SH	-	-
74	Dina Surya Lestari, S.Pd	-	-
75	Aina Amalia Lubis, S.Psi	-	-
76	Fahmi Amri Harahap, S.Pd.I	-	-
77	Saniah	-	-
78	Endra Zulkarnaen	-	-
79	Irfan Efendi, SE	-	-
80	Sukadi	-	-
81	Khairani, S.Pd	-	-
82	Deby Andaria Nasution, S.Pd	-	-
83	Miftha Maudy Sofyan, S.Pd	-	-
84	Deriansyah	-	-
85	Surasni Wati	-	-
86	Rizal Pane	-	-
87	Mutiara Sita	-	-

Namun, tidak hanya guru yang menjadi pondasi utama pembelajaran, dibutuhkan tenaga kependidikan lainnya yang juga merupakan bagian yang sangat penting dalam sekolah, karena selain kegiatan pembelajaran yang menjadi domain

utama guru, juga ada kegiatan lain yang turut menunjang sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan.

5. Keadaan peserta didik

Seperti halnya guru dalam dunia pendidikan, peserta didik sangat memegang peran penting, sebab di samping sebagai salah satu faktor yang menentukan lancarnya proses pembelajaran peserta didik juga merupakan objek pendidikan yang turut serta menentukan kapasitas dan bobot suatu lembaga pendidikan. Guru tidak mempunyai apa-apa tanpa kehadiran peserta didik sebagai subjek pembinaan, tak dapat dipungkiri betapa bagusnya suatu lembaga pendidikan, tetapi tidak memiliki peserta didik maka bangunan itu tidak ada gunanya, jadi guru dan peserta didik masing-masing saling membutuhkan.

Peserta didik sebagai generasi penerus yang harus dididik secara terus menerus tanpa mengenal batas. Dengan keberadaannya di dunia pendidikan perlu mendapat perhatian yang serius dari guru yang bertanggung jawab di lembaga pendidikan itu.

Tabel 4.2
Keadaan peserta didik SMP Negeri 3 Binjai tahun ajaran 2020/2021

Uraian	Detail	Jumlah	Total
Kelas 7	L	159	350
	P	191	
Kelas 8	L	171	342
	P	171	

Kelas 9	L	165	351
	P	186	

Berdasarkan tabel di atas maka boleh dikatakan bahwa jumlah peserta didik yang ada di SMP Negeri 3 Binjai dikategorikan besar dan sejak berdirinya telah menamatkan banyak peserta didik.

6. Sarana dan prasarana

Selain guru dan peserta didik, sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 3 Binjai merupakan bagian yang terpenting dalam menemukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya fasilitas yang lengkap atau memenuhi standar minimal dapat menambah semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan keberhasilan proses pembelajaran semakin tinggi. Karena bagaimanapun dengan peserta didik yang cukup banyak, proses pembelajaran akan tidak maksimal jika tidak ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai. Berikut diberikan sekilas gambaran umum mengenai sarana dan prasarana di SMP Negeri 3 Binjai. Dari sejak berdirinya sampai saat ini SMP Negeri 3 Binjai telah memiliki beberapa fasilitas yang menunjang proses belajar mengajar, yaitu dapat dilihat pada.

³³Data Diperoleh Dari Arsip/Data-Data Yang Ada Pada Operator Smp Negeri 3 Binjai.

Tabel 4.3
Daftar Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Binjai

No	Jenis saran/prasarana	Jumlah
1	Ruang belajar	46
2	Ruang lab IPA	1
3	Ruang lab bahasa	1
4	Ruang lab PAI	1
5	Ruang BP	1
6	Ruang Guru	1
7	Ruang kepala sekolah	1
8	Ruang wakil kepala sekolah	1
9	Ruang TU	1
10	Perpustakaan	1
11	Musholla	1
12	Lapangan olahraga	1
13	Tempat parkir honda	2
14	Kantin	1
15	WC umum	2
Total		62

Berdasarkan tabel di atas dapat di simpulkan bahwa saran dan prasarana yang ada di sekolah sebagai penunjang pelaksanaan pendidikan dapat di katakan sudah

cukup memadai dan kondisi saran dan prasarana yang ada dapat dikategorikan dalam keadaan baik dan masih layak pakai. Namun demikian penambahan sarana dan prasarana perlu terus dilakukan sering dengan perubahan zaman yang begitu cepat harus di respon oleh setiap institusi pendidikan agar tidak tertinggal oleh perkembangan tersebut dan kualitas lulusan sekolah tersebut dapat terjamin.

B. Temuan Khusus

Paparan data penelitian di sajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok berkaitan dengan penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di SMP Negeri 3 Binjai. Dari hal tersebut peneliti berusaha mendapatkan data secara langsung dari sumber data yang ada di SMP Negeri 3 Binjai berkaitan dengan peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi *Covid-19*. Seluruh data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk deskriptif, agar data yang diperoleh lebih terarah dan mendapatkan gambaran yang jelas dari hasil penelitian, maka peneliti menjabarkannya sebagai berikut:

1) Peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19*

Peran guru SMP Negeri 3 Binjai dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi *Covid-19*, menurut ibu Rosmalina Br. Sitepu selaku bagian Bidang Kurikulum di SMP Negeri 3 Binjai bahwa:

Guru sangat berperan dan merupakan kunci utama dalam pembelajaran, selain itu, kualitas pembelajaran bisa dikatakan bagus jika gurunya dapat menguasai kelas dengan baik, mengatur dan mengelola kelas dan mampu memberikan materi dengan baik, maka kualitas pembelajaran akan lebih meningkat. Hal ini telah terpenuhi karena intinya Pendidikan Agama Islam itu adalah pembentukan karakter hal yang paling utama, nah sejauh ini kalau dilihat dari karakternya peserta didik SMP Negeri 3 Binjai alhamdulillah bagus, artinya terbentuk juga dari karakter-karakter pembelajaran agama.³⁴

Sebenarnya dari pihak sekolah berusaha sebaik mungkin untuk meningkatkan minat belajar siswa khususnya di pelajaran Pendidikan Agama Islam, baik itu dari segi pengajar dan sesuai dengan penerapan rancangan kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan juga mendapat respon atau tanggapan dari ibu Melly menyatakan bahwa:

Peran saya sebagai guru PAI pada masa pandemi *Covid-19* ini adalah memberikan contoh perkataan yang baik terhadap peserta didik saya sendiri. Contohnya dalam menyampaikan materi kepada siswa kita ini tetap menggunakan bahasa yang baik namun tegas. Guru itu orang yang berpengaruh di lingkungan sekolah. Makanya dari perkataan, tingkah laku yang kita lakukan harus menunjukkan sikap yang baik agar menjadi suri tauladan untuk peserta didik kita. Selain itu saya sebagai wali kelas juga memiliki grup antar wali murid untuk mengontrol belajar anak yang tentunya saat ini belum bisa kita perhatikan secara langsung, maka dari itu saya juga mengingatkan kepada wali murid untuk memberikan motivasi secara terus menerus agar siswa terus tertarik dan mempunyai minat dalam belajar PAI dan sesudah memberikan penerangan kepada peserta didik ibu langsung mengirim tugas melalui grup *WhatsApp*, kemudian setelah siswa mengerjakan tugas siswa langsung memberikan jawabannya ke grup yang sudah dibuat.³⁵

Adapun yang disampaikan oleh responden 3 adalah Ibu Khairani menyatakan bahwa

Upaya yang ibu lakukan selama pandemi *Covid-19* agar melaksanakan proses pembelajaran luring (luar jaringan). Kenapa secara luring khususnya

³⁴Ibu Rosmalina Br. Sitepu, Bidang Kurikulum, Wawancara, Di Sekolah, Tanggal 3 Mei 2021

³⁵Hasil wawancara dengan ibu Melly guru PAI SMP Negeri 3 Binjai, di sekolah, Tanggal 3 Mei 2021

Pemerintah kota Binjai memang menganjurkan untuk tetap mengadakan proses pembelajaran jarak jauh yang dimana ada 3 pilihan yaitu pembelajaran daring/dalam jaringan, luring/luar jaringan dan kombinasi. Nah kebetulan sekolah memperbolehkan kami pembelajaran melalui luring saya berinisiatif untuk melakukan pembelajaran kombinasi, karena banyak juga anak murid saya yang tidak mempunyai gadget.³⁶

Adapun yang disampaikan oleh salah satu peserta didik bahwa

Di masa pandemi seperti ini, kami siswa/siswa disini sangat malas untuk belajar karena kami tidak dapat bertanya dengan puas kepada guru tentang apa yang kami tidak mengerti, karena guru hanya memberikan tugas melalui grup, kemudian kami harus memahaminya dengan sendiri begitu saja. Kemudian kami harus mengumpulkannya dengan waktu yang telah di tentukan oleh guru kami. Itu sangat membosankan bagi kami. Apalagi selama belajar di rumah khususnya saya materi-materi yang sudah diajarkan oleh guru saya sudah lupa. Karena kalau tatap muka guru PAI kami sering menanyakan materi yang sebelumnya jadi saya selalu ingat dan belajar pada malamnya tetapi dikarenakan daring jadinya saya tidak mengingat apapun.³⁷

Kemudian hal tersebut dijelaskan juga oleh peserta didik lainnya bahwa

Ketika pandemi kami tidak dapat masuk ke sekolah kecuali hal yang mendesak untuk berjumpa dengan guru mata pelajaran pun kami tidak boleh, bagaimana kami bisa mengenalnya. Guru saat pandemi seperti ini hanya bisa memberikan tugas saja lalu kami mengumpulkannya. Kami lebih suka belajar di sekolah bersama teman-teman dibandingkan dengan harus belajar sendiri di rumah, itu sangat membosankan. Dan begitu juga mengenai pelajaran, guru tidak bisa menjelaskan secara langsung sehingga saya biasanya kurang mengerti.

Kedudukan guru dalam pendidikan memiliki peran yang sangat penting guna tercapainya tujuan pendidikan. Terutama dalam proses pembelajaran, keberhasilan peserta didik di tentukan oleh guru. Maka proses dalam suatu pembelajaran harus mendapat prioritas pemecahan masalah bagi para guru, sehingga peserta didik tidak merasa asing dan sulit lagi dalam belajar. Tanggung jawab dan peran guru akan

³⁶Hasil wawancara guru PAI ibu Khairani di sekolah, Tanggal 3 Mei 2021

³⁷Hasil wawancara peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai, melalui *WhatsApp* grup, Tanggal 3 Mei 2021

meningkatkan lebih baik, bila kualitas guru di tingkatkan profesinya secara terus menerus dan berorientasi ke masa depan. Upaya pengembangan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tidak akan memberi dampak yang signifikan jika tanpa didukung oleh guru yang berkualitas dan profesional. Begitu besar peran guru dalam dunia pendidikan sehingga merupakan komponen yang begitu berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.

Dalam tahap menyiapkan pembelajaran pada masa pandemi guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Binjai harus menyiapkan perencanaan yang matang sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk pelaksanaan proses pembelajaran agar berjalan dengan baik. Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Melly Susanti selaku guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Binjai.

Sebelum melakukan proses pembelajaran guru terlebih dahulu melakukan perencanaan dengan menyiapkan perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan silabus, materi pembelajaran, dan menggunakan panduan pemerintah. Setelah RPP telah di persiapkan, saya menentukan media pembelajaran, menentukan metode dan strategi yang akan digunakan dalam mengajar berdasarkan kondisi, materi ajar, dan karakter peserta didik. Tidak lupa pula pada masa pandemi saya menyiapkan salah satu bahan ajar yang saya buat yaitu dengan memfoto materi pembelajaran yang ada di buku paket, atau berbagai buku yang sesuai dengan materi yang ingin disampaikan, kemudian mengumpulkan dalam satu format, dan saya ubah menjadi bentuk PDF.³⁸

Melihat dari hasil wawancara, hal serupa juga diungkapkan oleh ibu Khairani guru pendidikan agama islam juga di SMP Negeri 3 Binjai sebagai berikut,

³⁸Ibu Melly Susanti, Guru Pendidikan Agama Islam Smp Negeri 3 Binjai, Wawancara, Di Sekolah, Tanggal 3 Mei 2021

Dalam melakukan proses pembelajaran terlebih dahulu saya mempersiapkan RPP dengan menyesuaikan dengan silabus dan materi yang akan diajarkan. Kemudian saya menyiapkan bahan ajar, seperti dengan mencari permasalahan yang terjadi sekarang berkaitan dengan mengumpulkan video dari *YouTube* dan menggabungkannya menjadi materi ajar, agar lebih menarik minat belajar peserta didik dan pesan dari video tersebut dapat tersampaikan.³⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum memasuki proses pembelajaran guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Binjai melakukan tahap awal yaitu guru mempersiapkan langkah-langkah yang akan dilakukan selama proses pembelajaran yaitu RPP, media pembelajaran, metode, dan strategi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini juga berlaku pada pembelajaran jarak jauh yang dibuat khusus oleh guru dan berbeda dengan pembelajaran konvensional serta tentunya menyesuaikan dengan panduan pemerintah, kemudian guru mempersiapkan bahan ajar yang akan disampaikan.

Sebelum melakukan proses pembelajaran terlebih dahulu mereka membuat bahan ajar yang akan disampaikan pada saat melakukan proses pembelajaran harus dipersiapkan terlebih dahulu menguasai materi bahan ajar sehingga guru dapat dengan mudah menyampaikan materi dengan baik dan pesan yang terkandung dalam materi tersebut dapat tersalurkan kepada diri peserta didik dan dapat lebih mudah memahami materi yang ingin disampaikan oleh guru.

Bahan ajar yang dipersiapkan disesuaikan juga dengan materi yang akan diajarkan, sebagaimana ibu Melly mengambil contoh bahan ajar berupa membuat file PDF yang berisikan foto-foto materi yang berasal dari buku paket dan internet.

³⁹Ibu Khairani, Guru Pendidikan Agama Islam Smp Negeri 3 Binjai, Wawancara, Di Sekolah, Tanggal 3 Mei 2021

Sedangkan ibu Khairani membuat bahan ajar berupa video belajar yang berisikan kumpulan-kumpulan satu format video yang mudah dipahami oleh peserta didik. Pada masa pandemi ini guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyiapkan bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik untuk meningkatkan minat dan semangat belajar peserta didik.

Proses pembelajaran yang diterapkan di SMP Negeri 3 Binjai pada saat ini adalah pembelajaran daring/*online*, maka tentu memerlukan media penghubung antara guru dengan peserta didik. Berdasarkan temuan peneliti, media yang digunakan yaitu telepon, dan laptop yang berisikan berbagai aplikasi penghubung komunikasi seperti grup *WhatsApp*, *Zoom* dan *Sigum*. Sebagaimana dengan pernyataan guru bidang kurikulum di sekolah ibu Rosmalina Br. Sitepu mengenai media yang digunakan dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 3 Binjai sebagai berikut

Selama pandemi ini, proses pembelajaran di semua sekolah termasuk SMP Negeri 3 Binjai dilakukan dengan media daring/*online* artinya semua peserta didik mau tidak mau untuk sementara waktu melakukan proses pembelajaran dari rumah. Untuk mempermudah proses pembelajaran tersebut, sekolah mengeluarkan kebijakan memberikan keleluasaan kepada guru untuk menggunakan media penunjang apapun. Sekolah juga menyediakan aplikasi *Sigum* SMP Negeri 3 Binjai yang dapat diakses oleh semua pihak yang ada di SMP Negeri 3 Binjai.⁴⁰

Adapun hasil wawancara peneliti dengan ibu Melly mengenai media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

⁴⁰Ibu Rosmalina Br. Sitepu, Bidang Kurikulum, Wawancara, Di Smp Negeri 3 Binjai, Tanggal 3 Mei 2021

Pada masa pandemi proses pembelajaran di lakukan dari rumah masing-masing dengan jarak jauh, jadi saya menggunakan *handphone* atau laptop untuk melakukan proses pembelajaran sesuai dengan kebijakan yang di keluarkan oleh sekolah, dan menggunakan berbagai aplikasi yang paling sering *WhatsApp* dan *Sigum*. Di dalam saya menggunakan aplikasi di sesuaikan dengan materi dan situasi baik dari sisi peserta didik maupun keadaan sarana belajarnya.⁴¹

Ibu khairani juga menyatakan bahwa:

Peran yang saya lakukan itu dengan menggunakan media elektronik (*Handphone/Laptop*) untuk melaksanakan proses pembelajaran dan mencari materi yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam walaupun pembelajarannya tidak di lakukan lagi di sekolah melainkan secara daring.⁴²

Pembelajaran jarak jauh memanfaatkan penggunaan media elektronik yang harus memiliki banyak manfaat bagi pendidik maupun peserta didik. Penggunaan media pembelajaran secara benar dan tidak hanya membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien tetapi juga dapat meningkatkan minat seluruh siswa-siswi secara menyeluruh.

Dari keterangan di atas, dapat diketahui bahwa sekolah memberikan hak sepenuhnya kepada guru untuk menentukan media pembelajaran yang akan di gunakan dalam proses pembelajaran daring/*online*. Namun sekolah pun memberikan bantuan aplikasi penunjang kepada para guru untuk melakukan proses pembelajaran daring berupa aplikasi *Sigum* SMP Negeri 3 Binjai, yang dapat diakses oleh guru dan peserta didik. Dari pemilihan media pembelajaran tersebut didasarkan pada ketersediaan sarana yang dimiliki oleh guru dan peserta didik, dan aplikasi

⁴¹ Ibu Melly Susanti, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara, Sekolah, Tanggal 3 Mei 2021

⁴² Ibu Khairani, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara, Sekolah, Tanggal 3 Mei 2021

komunikasi yang biasa digunakan yaitu *WhatsApp* dan *Sigum* sebagai upaya guru dalam menjalani perannya dalam pembelajaran dapat berlangsung.

Dengan begitu individu diharapkan memiliki kemampuan menggunakan dan memahami informasi dari berbagai sumber yang disajikan dalam bentuk digital secara arif sesuai dengan fungsi dan peran media agar memiliki kemampuan berfikir kritis serta mampu berpartisipasi dalam media dan mengekspresikan diri, pembelajaran daring memungkinkan guru untuk mengembangkan kreatifitas, dan melatih kemandirian peserta didik dalam pembelajaran, maka dibutuhkan kesiapan guru dan peserta didik untuk berinteraksi secara *online*.

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat apabila guru dapat mengkondisikan pembelajaran secara efektif, adapun ketrampilan yang dilakukan guru selama masa pandemi sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Melly

Dalam melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu saya melakukan interaksi awal seperti salam, dan bertanya kabar sampai peserta didik merespon, kemudian mengarahkan peserta didik untuk berdo'a dari rumah masing-masing dalam durasi waktu beberapa menit. Setelah itu saya melakukan absensi terhadap peserta didik, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi pembelajaran menggunakan aplikasi yang telah ditentukan sekolah. Dalam proses pembelajaran saya menggunakan berbagai metode, metode yang saya gunakan dalam pembelajaran juga bervariasi yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi, metode penugasan dan demonstrasi disesuaikan dengan materi pelajaran. Metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan tugas digunakan untuk menyampaikan semua materi. Sedangkan metode demonstrasi digunakan untuk menyampaikan materi yang berkaitan dengan praktek sholat dan mengaji. Metode tersebut saya terapkan secara daring/*online*. Setelah materi pembelajaran telah disampaikan kemudian saya memberikan peserta didik beberapa tugas yang diberikan beberapa durasi dalam pengumpulannya. Pada

tahap akhir saya memberikan pesan-pesan kepada peserta didik sebagai motivasi.⁴³

Sama halnya yang dilakukan oleh ibu Melly dan ibu Khairani juga menambahkan bahwa:

Sebelum masuk pembelajaran inti terlebih dahulu saya meminta peserta didik melaksanakan hafalan surat atau pun do'a yang sudah saya berikan sebelumnya dengan memberikan waktu 15 menit kepada peserta didik untuk membuat video hafalan. Kemudian meminta mereka untuk mengirimkan saya melalui *WhatsApp* secara pribadi.⁴⁴

Adapun yang dinyatakan oleh salah satu peserta didik kelas VIII

Kami kadang menggunakan *WhatsApp* grup ketika belajar umi selalu mengucapkan salam dan juga menanyakan kabar kami semua, umi selalu tidak pernah untuk mengingatkan kami semua untuk menyetorkan hafalan kami ke umi, dan umi selalu memotivasi kami agar kami selalu semangat dan tertarik dalam belajar PAI, karena itu bekal ketika kami dewasa kata umi.⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, pada pembelajaran daring/*online* guru terlebih dahulu menyapa peserta didik dan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai keadaan situasi dan kondisi peserta didik dari rumah masing-masing. Kemudian, setelah dirasa cukup maka guru memasuki kegiatan inti pembelajaran dengan memasukkan materi kedalam aplikasi yang akan di gunakan dan akan melakukan proses tanya jawab kepada peserta didik agar terjadi interaksi antara satu dengan yang lainnya. Kemudian guru memberikan beberapa tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah masing-masing dalam jangka waktu yang telah di

⁴³Ibu Melly, Guru Pendidikan Agama Islam Smp Negeri 3 Binjai, Wawancara, Sekolah, Tanggal 3 Mei 2021

⁴⁴Ibu Khairani, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara, Sekolah, Tanggal 3 Mei 2021

⁴⁵Hasil wawancara peserta didik, melalui *WhatsApp*, tanggal 11 mei 2021

tentukan. Tidak lupa pula guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menambah semangat dalam belajar.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran guru pendidikan agama Islam mengembangkan variasi pembelajaran guna memelihara suasana pembelajaran agar tetap berlangsung dengan menarik, baik, serta aktif dan partisipatif. Dengan tujuan menghilangkan kebosanan, meningkatkan motivasi dan meningkatkan pemahaman peserta didik, serta meningkatkan keberhasilan pembelajaran.

Segala metode tersebut dilaksanakan melalui pembelajaran daring. Metode pembelajaran memegang peranan penting berkaitan dengan sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang diajarkan oleh guru. Dengan metode yang tepat dapat lebih cepat memberikan pemahaman pada peserta didik mengenai materi yang disampaikan.

Metode mengajar yang monoton menyebabkan proses pembelajaran menjadi tidak menyenangkan dan peserta didik merasa jenuh sehingga kurang memahami materi pembelajaran, guru dituntut untuk memberikan pengalaman belajar yang bervariasi kepada peserta didik, materi yang diberikan pula harus sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran agama Islam.

Guru PAI dalam mendidik di masa pandemi harus sesuai dengan prosedur yang di tentukan oleh sekolah dan tetap memantau aktivitas peserta didik walaupun melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Interaksi PJJ yang di lakukan dengan cara mengoptimalkan penggunaan media komunikasi dalam proses pembelajaran dirasa

belum mampu sepenuhnya mengontrol aktivitas peserta didik. Oleh karena itu orangtua juga harusnya membantu guru dalam proses pembelajaran guna meningkatkan minat pembelajaran anak sangat di perlukan sehingga guru mudah berkomunikasi dengan peserta didik demi keberhasilan belajar peserta didik.

2) Faktor penghambat dan pendukung guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa

1) Faktor Penghambat

Pemanfaatan media internet khususnya pembelajaran jarak jauh seperti yang terjadi sekarang memiliki kekurangan yang kemudian termasuk kendala dalam meningkatkan minat belajar siswa, sebagaimana hasil wawancara yang di lakukan peneliti di lapangan menunjukkan bahwa dalam peran meningkatkan minat belajar di SMP Negeri 3 Binjai ada beberapa kendala yang dihadapi guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu

i. Terbatasnya fasilitas pembelajaran di masa pandemi *Covid-19*

Dari hasil wawancara, peneliti menemukan beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang berkaitan fasilitas pembelajaran. Adapun hasil wawancara dari guru PAI oleh ibu Melly sebagai berikut.

“Di masa sekarang peserta didik secara daring/*online* dan yang menjadi kendala utama yaitu jaringan dan kuota internet walaupun mereka sudah dapat kuota subsidi

yang diberikan oleh pemerintah. Terutama peserta didik yang tinggal di pedesaan, sangat sulit bagi mereka untuk mengakses internet.”⁴⁶

Hal yang sama juga di sampaikan oleh ibu Khairani bahwa,

“Masalah koneksi internet juga sangat berpengaruh pada proses pembelajaran, karena tidak semua peserta didik memiliki koneksi internet yang bagus apalagi yang tinggal di pedesaan.”⁴⁷

Sedangkan menurut ibu Rosmalina Br. Sitepu dalam penerapan pembelajaran yang menjadi kendala yaitu sebagai berikut:

“Masih banyak atau sebagian guru yang belum menguasai teknologi, sementara akan pembelajaran sekarang kita harus melek teknologi dan hambatan juga datang dari keterbatasan paket kuota yang dimiliki peserta didik karena faktor kehidupan ekonomi peserta didik.”⁴⁸

Salah seorang peserta didik juga mengatakan bahwa

“Kebetulan saya tinggal di tempat yang memang jaringannya kurang efektif dan jarang sekali mendapatkan sinyal jadi saya ketika masuk kelas *online* sering sekali terputus-putus jadi tidak terlalu detail mendengarkan apa yang dikatakan oleh guru PAI saya.”⁴⁹

⁴⁶Ibu Melly, Guru Pendidikan Agama Islam Smp Negeri 3 Binjai, Wawancara, Di Sekolah, Tanggal 3 Mei 2021

⁴⁷Ibu Khairani, Guru Pendidikan Agama Islam Smp Negeri 3 Binjai, Wawancara, Di Sekolah, Tanggal 3 Mei 2021

⁴⁸Ibu Rosmalina Br. Sitepu Bidang Kurikulum Smp Negeri 3 Binjai, Wawancara, Di Sekolah, Tanggal 24 Mei 2021

⁴⁹Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai, tanggal 12 Mei 2021

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti keterbatasan terhadap jangkauan jaringan dan kuota internet menjadi kendala yang mendasar dari proses pembelajaran jarak jauh. Kemampuan penggunaan teknologi yang di miliki oleh guru juga menjadi faktor penunjang terlaksananya pendidikan jarak jauh.

Fasilitas menjadi kendala utama sekaligus tantangan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran secara daring. Sehingga sekolah memberikan berbagai solusi untuk menangani kendala tersebut. Adapun solusi yang di berikan oleh sekolah untuk menangani kendala tersebut, sebagaimana yang di katakan oleh ibu Rosmalina Br. Sitepu:

Dalam pembelajaran butuh inovasi IT, pada dasarnya guru-guru semua bisa kalau misalkan lewat *Whatsapp*. Dan itu yang paling dasar. Jadi jika guru tidak mampu melakukan inovasi IT, kami disini memiliki aplikasi *Sigum*, dan kalau tidak mampu masuk di *Sigum* maka bisa melakukan pembelajaran lewat *Whatsapp* ataukah Luring, jadi modul yang dimiliki guru atau buku yang ada di perpustakaan dipinjamkan kepada peserta didik melalui perantara orangtua mengambil modul atau buku itu untuk di pelajari di rumah dan di berikan tugas, kemudian mereka mengembalikannya lagi ke sekolah.⁵⁰

Dari hasil wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa sekolah mengeluarkan berbagai kebijakan yang dapat memudahkan belajarnya proses pembelajaran di masa pandemi. Fasilitas pembelajaran memang bukan satu-satunya penunjang dalam keberhasilan pelaksanaan pembelajaran, tetapi kekurangan aspek tersebut dapat menghambat proses pembelajaran yang dilakukan guru terhadap peserta didik. Kemajuan zaman saat ini mengubah dan memudahkan segala aktivitas masyarakat termasuk dalam dunia pendidikan. Seperti di masa lalu yang menggunakan sistem

⁵⁰*ibid*

tradisional guru merupakan satu-satunya sumber belajar. Namun, sekarang menggunakan teknologi sebagai alat bantu tentu sangat bermanfaat bagi dunia pendidikan, dan tidak hanya itu teknologi juga di gunakan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran.

Namun, sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti bahwa peserta didik yang ada di SMP Negeri 3 Binjai tidak hanya berasal dari dalam kota namun juga ada yang berasal dari daerah pedesaan sehingga jangkauan jaringan yang mereka miliki tidak begitu bagus dan hal tersebut menjadi sumber utama penyebab kendalanya proses pembelajaran jarak jauh. Tidak hanya itu akibat faktor ekonomi yang dimiliki peserta didik, masih ada peserta didik yang minim kuota sehingga tidak dapat mengikuti proses pembelajaran secara daring dan sedikit kesulitan ketika mengunduh materi yang diberikan guru atau terlambat mengirim tugas.

Kemampuan guru dalam penggunaan media elektronik juga menjadi kendala, masih ada beberapa guru yang belum menguasai media secara mendalam, dan berfokus pada penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai aplikasi dasar padahal pembelajaran inovatif dan kreatif sangat dibutuhkan pada proses pembelajaran jarak jauh untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.

Dari hasil pemaparan di atas dapat di simpulkan bahwa penghambat yang dihadapi dalam proses pembelajaran jarak jauh adalah dari segi fasilitas seperti keterbatasan internet baik dari ketersediaan jaringan maupun kuota. Hal tersebut menjadi penghambat serta tantangan yang harus dihadapi oleh setiap guru dan pihak

terkait untuk memikirkan solusi yang harus diambil sehingga pembelajaran jarak jauh dapat berjalan dengan baik serta tidak lepas dari tujuan pembelajaran.

Solusi yang diberikan sekolah memberikan keleluasaan kepada guru untuk memilih media dan metode apa saja yang ingin mereka gunakan dalam melaksanakan pembelajaran, namun sekolah juga memberikan kebijakan untuk memudahkan proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Binjai dengan menggunakan aplikasi *Sigum* SMP Negeri 3 Binjai yang dapat diakses oleh guru maupun peserta didik. Dalam aplikasi tersebut guru juga memasukkan berbagai jenis pembelajaran baik itu pembelajaran audio visual, teks, atau pembelajaran lainnya. Namun terkadang terjadi masalah pada proses masuk aplikasi tersebut karena banyaknya pengguna, sehingga proses pembelajaran dapat dialihkan ke aplikasi penunjang lain seperti *WhatsApp*, *Google Meet*, ataupun *Zoom*.

Adapun kebijakan lainnya yang diberikan sekolah yaitu setiap guru mata pelajaran dapat memberi pinjaman modal atau buku kepada peserta didik. Dengan memberi petunjuk materi yang harus dipelajari dan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, tidak hanya itu kuota gratis juga diberikan setiap bulan untuk para peserta didik yang kurang mampu sehingga mengurangi beban peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran.

ii. Kurangnya media pembelajaran peserta didik di masa pandemi *Covid-19*

Pada pembelajaran *online* peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga menyebabkan proses

pembelajaran menjadi menjenuhkan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ibu Melly sebagai berikut,

Menurut saya hambatan juga datang dari diri peserta didik karena di masa sekarang ini pembelajaran dilakukan dari rumah, sehingga terkadang kehadiran guru dalam proses pembelajaran kurang dirasakan oleh peserta didik sehingga kejenuhan dalam proses pembelajaran dapat terjadi kapan saja yang menimbulkan peserta didik malas dalam mengikuti proses pembelajaran, dan minat belajar menjadi turun.⁵¹

Ibu Khairani juga mengatakan,

Selama pandemi ini saya merasa interaksi saya dengan peserta didik kurang maksimal dalam mengikuti pembelajaran secara efektif dikarenakan peserta didik sangat sulit mengikuti proses pembelajaran secara keseluruhan akibat dari keterbatasan jangkauan jaringan, dan pastinya tidak mendapatkan ilmu yang cukup dan minat belajar peserta didik menjadi menurun.⁵²

Siswi kelas VIII pun mengatakan bahwa,

Selama pandemi ini saya belajar seperti tidak belajar, karena belajarnya cuman sekedar liat *handphone* dan juga mendengarkan apa yang dibilang guru, terkadang saya juga hanya melihat pesan dari guru di *WhatsApp*, jadi saya sangat jenuh dan lama kelamaan saya jadi kurang berminat dalam melakukan pembelajaran dan juga sudah malas untuk memulai pembelajaran apapun khususnya PAI.⁵³

Peserta didik yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidak majuan dalam hasil belajar yang menyebabkan menurunnya minat belajar. Sehingga guru melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Adapun solusi yang diberikan oleh ibu Melly sebagai berikut:

⁵¹Ibu Melly, Guru Pendidikan Agama Islam Smp Negeri 3 Binjai, Wawancara, Di Sekolah, Tanggal 3 Mei 2021

⁵²Ibu Khairani, Guru Pendidikan Agama Islam Smp Negeri 3 Binjai, Wawancara, Di Sekolah, Tanggal 3 Mei 2021

⁵³Siswi kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai, telepon, tanggal 12 Mei 2021

Peran saya sebagai di sekolah ini adalah harus meningkatkan minat belajar siswa, jadi saya berupaya untuk melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan bervariasi agar pembelajaran tidak monoton dan peserta didik tidak jenuh dengan pembelajaran yang begitu-begitu saja, sehingga peserta didik lebih semangat dan aktif dalam proses pembelajaran.⁵⁴

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Khairani, menyatakan bahwa:

Saya selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik untuk selalu belajar walaupun dengan pembelajaran daring dan memberikan dorongan kepada peserta didik untuk meningkatkan kemauan peserta didik untuk mencari pengetahuan melalui *browsing* dan *searching* di internet mengenai pelajaran PAI.⁵⁵

Dari hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru sebagai pendorong sangat dibutuhkan untuk menggerakkan semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran daring. Semangat belajar dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang dilakukan oleh setiap guru dengan berbagai upaya seperti menggunakan variasi pembelajaran yang tidak monoton sehingga menarik semangat peserta didik, sehingga peserta didik tersebut dapat mengeluarkan aspirasi dan pemikiran mereka untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

Gangguan dalam proses belajar langsung antara peserta didik dan guru yang mengakibatkan terjadinya proses pembelajaran daring berdampak pada turunnya minat peserta didik untuk belajar. Hal ini disebabkan pada proses pembelajaran

⁵⁴Ibu Melly, Guru Pendidikan Agama Islam Smp Negeri 3 Binjai, Wawancara, Di Sekolah, Tanggal 3 Mei 2021

⁵⁵Ibu Khairani, Guru Pendidikan Agama Islam Smp Negeri 3 Binjai, Wawancara, Di Sekolah, Tanggal 3 Mei 2021

online peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam penyampaian pendapat dan pemikiran sehingga proses pembelajaran menjadi membosankan, dan kebosanan yang dialami peserta didik dapat menyebabkan turunnya kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, hambatan juga datang dari diri peserta didik. Kondisi pembelajaran jarak jauh yang menyebabkan kehadiran guru kurang dirasakan oleh peserta didik sehingga interaksi antara guru dan peserta didik menjadi terbatas dan menyebabkan pembelajaran menjadi menjenuhkan, beberapa peserta didik juga sulit mengikuti proses pembelajaran secara keseluruhan karena keterbatasan jaringan, sehingga peserta didik tidak mendapatkan ilmu yang cukup sehingga minat belajar peserta didik menjadi menurun.

Guru sebagai penentu dalam keberhasilan pembelajaran melakukan berbagai upaya untuk mengatasi hal tersebut dengan memanfaatkan perkembangan dan peluang yang ada dengan menggunakan metode yang kreatif, inovatif, dan bervariasi, serta memanfaatkan fasilitas yang tersedia dengan baik, memperkaya media pembelajaran yang menarik untuk siswa dan materi belajar dengan berbagai sumber pembelajaran melalui akses internet, dan selalu memotivasi peserta didik untuk membangkitkan semangat dan meningkatkan minat belajar.

2) Faktor pendukung

Mengenai rumusan masalah yang kedua maka peneliti akan menguraikan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam tentang faktor pendukung dalam pembelajaran *online* terhadap minat belajar pendidikan agama Islam kelas VIII SMP

Negeri 3 Binjai. Wawancara dengan ibu Khairani guru pendidikan agama Islam yang mengatakan bahwa:

Adanya fasilitas pembelajaran yang diberikan sekolah misalnya siswa diberikan pinjaman buku paket oleh sekolah di setiap mata pelajaran. Sehingga siswa yang belajar daring memahami secara detail dan membaca buku tersebut sebelum masuk kelas. Dan banyaknya aplikasi yang bisa dipakai guru untuk memberi materi dengan berbagai model pembelajaran.⁵⁶

Ibu Khairani menjelaskan bahwa adanya saran dan prasarana sekolah yang membuat dalam proses pembelajaran *online*, baik itu buku ataupun berbagai aplikasi yang tersedia pada *smart phone* yang dapat membantu guru dalam menyampaikan atau membuat konten materi pelajaran.

Sedangkan menurut ibu Melly Susanti selaku guru pendidikan agama Islam dan wali kelas mengatakan bahwa:

Faktor pendukung dengan pembelajaran online saat ini yang telah disediakan guna meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa tertarik dengan adanya media pembelajaran berbasis *online*. Jadi disini seorang guru dapat menggunakan berbagai macam media pembelajaran yang mendukung anak didik dalam pembelajaran dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan yang guna untuk meningkatkan minat belajar siswa akan timbul kembali.⁵⁷

Respon ibu Khairani menyatakan bahwa ada banyak aplikasi yang tersedia untuk digunakan para guru dalam berkreasi dalam pembuatan materi ajar yang menarik dan dapat membuat siswa berminat dalam belajar khususnya mata pelajaran PAI. Wawancara salah satu siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Binjai mengatakan bahwa:

⁵⁶ Ibu Khairani guru PAI SMP Negeri 3 Binjai, di sekolah, tanggal 3 Mei 2021

⁵⁷ Ibu Melly guru PAI dan wali kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai, di sekolah, tanggal 3 Mei 2021

Bagi saya buk, untuk mendorong saya dalam meningkatkan minat saya dalam belajar itu adalah diri saya sendiri, karena walaupun dengan berbagai fasilitas tetapi diri saya tidak mau menerimanya itu sama aja tidak berfungsi dan berjalan, dan yang kedua itu adalah orangtua saya yang terus memberikan saya dorongan agar saya semangat dan mempunyai minat dalam belajar.⁵⁸

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada narasumber, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan, bahwa faktor pendukung dalam pembelajaran *online* pendidikan agama islam, yaitu:

a) Adanya pembagian buku paket

Dengan adanya pembagian buku paket di sekolah siswa dapat lebih mencerna materi yang sedang di bahas saat belajar berlangsung, pembagian buku ini dilakukan oleh pihak sekolah dikarenakan ada beberapa siswa yang tidak memiliki android saat belajar berlangsung.

b) Banyaknya aplikasi yang dapat digunakan untuk memperoleh variasi model pembelajaran

Untuk menarik perhatian siswa guru harus mempelajari banyaknya variasi model pembelajaran yang tidak membosankan siswa sehingga belajar menjadi menyenangkan.

c) Tersedianya media pembelajaran secara *online*

Guru di tuntutan untuk mempelajari banyaknya media pembelajaran *online* maupun *offline* yang disediakan semenarik mungkin, agar siswa mempunyai daya tarik yang tinggi untuk masuk ke pelajaran PAI

⁵⁸Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai, telepon, tanggal 12 Mei 2021

d) Adanya dukungan diri sendiri dan orangtua untuk meningkatkan minat belajar.

Orangtua merupakan guru yang berkewajiban memberikan pendidikan kepada anak-anaknya baik berupa pengetahuan dan keterampilan maupun pengetahuan kerohanian. Pendampingan anak orangtua dalam pembelajaran dari rumah selain membantu anak dalam momen belajar juga akan membangun komunikasi yang intens dengan anak. Proses belajar anak dari rumah secara daring menjadi kesempatan yang berharga dalam melatih anak belajar secara mandiri. Orangtua merupakan figur utama dalam kehidupan anak sehingga orangtua wajib memberikan teladan dalam keseharian anak. Narasumber siswa kelas VIII di ambil dari siswa yang nilai nya rendah di kelas

Tabel 4.4
Daftar Nilai Akhir Siswa Semester Genap

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI																					
KELAS /SEMESTER : VIII - 1 / GENAP																					
NO	NAMA SISWA	KD 4.1			KD 4.2				KD 4.3				KD 4.4				S.AKH	N.A.SEM	PREDIKAT	DISKRIPSI	
		KIN	PROB	PROTE	S.AKH	KIN	KIN	PROB	PROTE	S.AKH	KIN	KIN	PROB	PROTE	S.AKH	KIN					PROB
1	ADITYA LAKSMANA	90	90	80	87	90	85	90	88	85	85	85	85	90	90	90	90	88	B		
2	AHMAD RISYAD TAMARAY SILANGIT	85	80	80	82	85	80	80	82	80	80	80	80	80	90	90	90	90	83	B	
3	ANGGI ZAHIRANI LUBIS	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	A	
4	DARWANSYAH	90	90	80	87	90	90	90	90	90	90	90	90	95	95	95	95	95	90	A	
5	Egi JULIA PUTRI	90	90	90	90	95	95	95	95	95	95	95	95	90	90	90	90	90	93	A	
6	FADHIL DZIKRA SYAUQI	90	90	80	87	90	85	90	88	90	90	90	90	90	95	95	95	95	90	B	
7	GRACETIA WIWANA BR SINURAYA	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	A	
8	HAIKAL IZZATI	90	90	90	90	90	90	90	90	90	85	90	88	95	95	95	95	95	91	A	
9	HELMA FEBINA HARYANI	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	85	85	85	85	85	89	B	
10	JINGGA ANGGRIANI	90	90	90	90	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	94	A	
11	M. RIFI WAHYUDI NASUTION	90	90	80	87	90	90	90	90	95	90	90	92	95	95	95	95	95	91	A	
12	MUHAMMAD DHIO PRAYOGA	90	90	90	90	90	90	90	90	95	90	90	92	95	95	95	95	95	92	A	
13	MUHAMMAD FERDY ARYANSYAH	95	90	95	93	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	91	A	
14	NADHIRA EKA PUTRI PRAYUDI	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	A	
15	NADINA NAZWA	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	B	
16	NADYA JULYANTY	90	80	90	87	90	90	90	90	85	85	85	85	95	95	95	95	95	89	B	
17	NAZWA PUTRI AZZAHRA	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	A	
18	NIMAS KEYKO	90	90	90	90	90	90	90	90	85	85	85	85	85	85	85	85	85	88	B	
19	RASIKHAH ANANDA PUTRI	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	B	
20	RINDU ADINDA LESMANA	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	B	
21	RYO	90	80	85	85	85	85	85	85	90	85	85	87	85	85	85	85	85	85	B	
22	SITI AISYAH	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	A	
23	SUCI OLIVIA	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	85	85	85	85	85	89	B	
24	VEBILA MAYNINGSIH	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	A	
25	YUSUF HABIBI TANJUNG	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	95	95	95	95	95	91	A	

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sebagaimana digambarkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMP Negeri 3 Binjai, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran yang dilakukan guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 3 Binjai yaitu mengembangkan variasi belajar, melakukan prosedur yang sudah ditetapkan.
2. Faktor penghambat yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP Negeri 3 Binjai adalah, terbatasnya fasilitas pembelajaran dan kurangnya media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Sedangkan solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar PAI di SMP Negeri 3 Binjai yaitu guru menjalin kerja sama dengan sekolah untuk melengkapi fasilitas pembelajaran, dan membangkitkan minat belajar peserta didik dengan memberikan motivasi serta media pembelajaran yang menarik agar anak mempunyai minat dalam proses pembelajaran.
3. Faktor pendukung yang dihadapi guru untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 3 Binjai yaitu:

4. adanya pembagian buku paket kepada siswa, banyaknya aplikasi yang dapat digunakan untuk memperoleh variasi model pembelajaran, tersedianya media pembelajaran secara *online*, adanya dukungan diri sendiri dan orangtua untuk meningkatkan minat belajar.

B. Saran

Dengan terselesainya penelitian tentang Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Binjai Pada Masa Pandemi *Covid-19* peneliti berharap karya ilmiah ini dapat menjadi sumbangsih berupa pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang kependidikan. Selain itu peneliti berharap bahwa:

1. Selama pandemi *Covid-19* peneliti melakukan penelitian ini banyak terdapat keterbatasan sehingga hasil yang didapatkan belum mewakili teori secara menyeluruh. Oleh karena itu peneliti menyarankan kepada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan minat pembelajaran PAI pada masa pandemi *Covid-19* untuk dapat melakukan penelitian di sektor lain, sehingga dapat membandingkan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya.
2. Peneliti juga menyarankan bahwa siswa sangat terpengaruh oleh *gadget*, oleh karena itu, perlu adanya suatu pelatihan untuk guru membuat konten kreatif yang bisa atau relevan dengan *gadget* agar guru lebih mampu dan bisa

menghadapi tantangan dewasa ini dalam mengajar yaitu salah satunya: siswa lebih banyak menghabiskan yaitu dengan gadget, bahkan dalam keadaan belajar sebelum masa pandemi, siswa kadang tetap bermain game atau membuka *browser* untuk membuka *internet*, walaupun guru sedang mengajarkan materinya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Nugrahana, hambatan, 2020, Solusi Dan Harapan: *Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*. Jurnal pendidikan dan kebudayaan
- Agung Baskoro, 2017, *Hadis-Hadis Rasulullah Saw Tentang Pendidik*, Jurnal Al Mufida, 2549-1954
- Ali Mustadi, 2006, *Penanaman Nilai Nilai Agama dalam pembentukan Sikap dan perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqman Al Hakim*, Yogyakarta: Journal Of Education Indtruction
- Annisa anita dewi, 2017, *Guru Mata Tombak Pendidikan* , Jawa Barat: CV Jejak
- Arifinsyah, A., Ryandi, R., & Manshuruddin, M. (2019). Pesantren Religious Paradigm: Aqeedah, Plurality, and Jihad. *The Journal of Society and Media*, 3(2), 278-298.
- Darmadi, H, 2015, *Tugas, peran, Kompetensi, dan tanggung Jawab menjadi guru professional*, Journal of education instruction
- Dedi Ramdhani. 2017, Skripsi: ”*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di MTs. Muhammadiyah Surakarta Dan Smp Ta’mirul Islam Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017*”, Surakarta: UMS
- Ependi, R. (2019). Modernisasi Pendidikan Islam: Latar Belakang, Cakupan Dan Pola. *Jurnal Al-Fatih*, 2(1), 79-96.
- Fuji Rahmadi, P., MA CIQaR, C., Munisa, S., Ependi, R., Rangkuti, C., Rozana, S., ... & Kom, M. (2021). Pengembangan Manajemen Sekolah Terintegrasi Berbasis Sistem Informasi. Merdeka Kreasi Group.
- Habel, 2015, *Peran Guru Kelas Membangun Perilaku Social Siswa Kelas V Sekolah Dasar 05 Di Desa Setarap Kecamatan Malinau Selatan Hilir Kabupaten Malinau*, E-Journal Sosiatri-Sosiologi Vol.3, No.2
- Hidi dan renninger, dalam buku Wang dan Adesope, *Exploring The Effect Of Seductive Details With The 4 Phasemodel Of Interest, Learning And Motivation*, hal.25
- <https://edukasi.kompas.com/read/2020/04/14/163041771/apa-itu-belajar-dari-rumah-melihat> Diakses pukul 22.43 WIB, Tanggal 20 Nov 2020

- Imam Nawawi, 2006, *Terjemah Hadist Arba'in An-Nawawiyah*, Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat
- Lubis, S. (2018). Tharekat Naqshabandiyah Kholidiyah Saidi Syekh Prof. Dr. H. Kadirun Yahya, MA di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Almufida: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(1).
- M. Saekan Muchith, 2016, *Guru Yang Professional*, Quality, Vol.4, No. 2
- Mahfud Junaidi, 2017, *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*, Depok: Kencana
- Maksum, 2020, *Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 2 Cibinong*, Bogor: Universitas Ibnu Khaldun Bogor
- Masrul, et al, 2020, *Pandemik COVID-19: Persoalan dan Refleksi di Indonesia*, Yayasan Kita Menulis
- Muhaimin, 2005, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Madrasah Dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Muhtafi Muktar, 2017, "Peranan Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Bidang Studi Aqidah Akhlak di MI kelas V dan VI almuniroh Di Ujung pangkah Gresik", Gresik, IAI Al Khoziny Buduran Sidoarjo
- Nona Syaodih Sukmadinata, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Riyadi, 2002, *Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*, Jakarta: Gramedia
- Robbins and Judge yang diterjemahkan oleh Saraswati dan Sirait, 2015, *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Salemba Empat
- Rochiati Wiraatmaja, 2005, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Siti Rukhayati, 2020, *Strategi Guru Pai Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga Salatiga: LP2M*
- Siti zakiyatul Luthfiah, 2020, *Persepsi Orangtua Mengenai Pembelajaran Online Di Rumah Selama Pandemi Covid-19*,
- Slameto, 2015, *Belajar & faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: PT. Alfabet

Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Syaiful Bahri Djamarah, 2002, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta

Tohirin, 2005, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo

Wardani & Ayriza, 2020, *Analisis Kendala Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar*, Journal Education, Psychology And Counseling

Yang dan Rhodes, dalam buku Masrul dkk, 2020, *Pandemik COVID-19: Persoalan dan Refleksi di Indonesia*, Yayasan Kita Menulis

Undang-undang republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, "Bandung: Citra Umbar, 2006